

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DUSUN DENDELU
DESA TAROBOK KABUPATEN LUWU UTARA**



OLEH

SALMA.S

NIM : 19.2900.031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DUSUN DENDELU
DESA TAROBOK KABUPATEN LUWU UTARA**



SALMA.S

NIM. 19.2900.031

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI
PAREPARE
2024**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara

Nama Mahasiswa : Salma.S

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2900.031

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.5577/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag (.....)

NIP : 197102082001122002

Pembimbing Pendamping : Dr. Nurfadhilah, S.E., M. M. (.....)

NIP : 198906082019032015



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara

Nama Mahasiswa : Salma.S

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2900.031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No B.5577/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Ketua)	
Dr. Nurfadhilah S.E., M.M.	(Sekretaris)	
Rusnaena, M.Ag.	(Anggota)	
Darwis, S.E., M.Si.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا ب

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Sholawat beriringan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa rahmat dan hidayah Tuhan Yang Esa. Dan pastinya selalu diiringi doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus tulusnya kepada Ibunda tercinta Watia dan Alm. Ayahanda Senga dimana dengan pembinaan dan doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku pembimbing I dan ibu Dr. Nurfadhilah S.E., .M.M. Selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu mengucapkan terima kasih pula yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku bapak Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S. E., M.M selaku Ketua Program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah
4. Ibu Dr. An Ras Tri Astuti, M. E. dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memberi saran kepada Mahasiswa.
5. Bapak/Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Saudara dan saudariku terkasih kak Samsul Bahri, kak Wasna, kak Yanti, kak Yana, ade Ammi dan sibungsu Mita yang selalu membantu dan mendorong penulis untuk selalu semangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat sekaligus sepupu Tercinta Irma, Amel, Ammi, ila, pila, yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Hasmira, Dian, Wilda, Viana, Syamsidar, Innah, Muakira, andriana, Lusi , yang selalu membantu dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada kelompok KPM Reguler Desa Leworeng Soppeng yang telah memberikan banyak pengalaman tentang kehidupan bersosial.

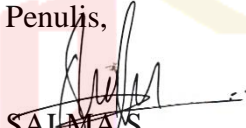
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019 serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 25 April 2024 M
16 Syawal 1445 H

Penulis,


SALMA S
19.2900.031

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salma.S
NIM : 19.2900.031
Tempat/Tgl Lahir : Tarobok, 20 Maret 2001
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Bisnis dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Padi Terhadap
Pendapatan Petani Di Dusun Dendelu Desa Tarobok
Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 April 2024 M
16 Syawal 1445 H

Penulis,



SALMA.S
19.2900.031

ABSTRAK

Salma.S, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.* (Dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan Nurfadhilah)

Penelitian ini menganalisis pengaruh biaya produksi dan harga jual padi terhadap pendapatan petani di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara dengan tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antara biaya produksi dan harga jual padi terhadap pendapatan petani di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara, baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok yang berjumlah 120 petani dengan penentuan jenis sampel menggunakan rumus slovin yang berjumlah 92 petani padi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner/angket dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa biaya produksi terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung $-2.184 > t$ tabel 1.662 dan nilai signifikansi $0.032 < 0.05$. Harga jual terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung $18.301 > t$ tabel 1.662 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil uji simultan yang dilakukan menunjukkan bahwa biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara hal ini dibuktikan dengan hasil nilai F hitung $193.567 > F$ tabel 3.10 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.5$ jadi biaya produksi dan harga jual secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara dengan presentase sebesar 80,9% yang menunjukkan bahwa pengaruhnya kuat. sedangkan 19,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Harga Jual, Pendapatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Penelitian Relavan	12
B. Tinjauan Teori.....	21
1. Biaya Produksi	21
2. Harga Jual.....	26
3. Pendapatan.....	33
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	44
E. Definisi Operasional Variabel.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian	56
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	60
C. Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	88
A. Simpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	VI
BIODATA PENULIS	XXXIX

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Biaya Produksi Dan Pendapatan Petani padi Dusun Dendelu Desa Tarobok	6
1.2	Tabel Harga Jual Gabah Kering Panen Tahun 2021 – 2024	7
3.1	Kriteria Pengukuran Variabel	47
3.2	Kisi-Kisi Instrumen	48
4.1	Hasil Uji Validitas Biaya Produksi	61
4.2	Hasil Uji Validitas Harga Jual	62
4.3	Hasil Uji Validitas Pendapatan	64
4.4	Hasil Uji Reliabilitas Biaya Produksi	65
4.5	Hasil Uji Reliabilitas Harga Jual	66
4.6	Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan	66
4.7	Hasil Uji Normalitas	67
4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	68
4.9	Tabel Klasifikasi	71
4.10	Hasil Uji One Sample t-Test Biaya produksi	72
4.11	Hasil Uji One Sample t-Test Harga Jual	73

4.12	Hasil Uji One Sample t-Test Pendapatan	74
4.13	Hasil Uji Parsial (uji t)	75
4.14	Hasil Uji Simultan (uji F)	76
4.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77
4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	79



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	39
Gambar 2.2	Bagan Paradigma Penelitian	39
Gambar 4.1	Usia Responden	56
Gambar 4.2	Jenis Kelamin Responden	57
Gambar 4.3	Pendidikan Responden	58
Gambar 4.4	Kepemilikan Lahan Responden	58
Gambar 4.5	Luas Lahan Responden	59
Gambar 4.6	Pendapatan Per Panen Responden	60
Gambar 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	VII
2	Skor Variabel X1	XIII
3	Skor Variabel X2	XV
4	Skor Variabel Y	XVIII
5	Hasil Output SPSS	XX
6	Penetapan SK Pembimbing	XXXII
7	Revisi Judul Skripsi	XXXIII
8	Keterangan Lulus Komprehensif	XXXIV
9	Keterangan Lulus Seminar Proposal	XXXV
10	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari IAIN Parepare	XXXVI
11	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXXVII
12	Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti dari Kantor Desa Tarobok	XXXVIII
13	Riwayat Hidup Penulis	XIX

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ش	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

سَي / تَا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

وَتَيْتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

الْجَنَّةِ رَوْضَةٌ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْفَاضِلَةَ مَدِينَةُ أَلْ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

بِي عَر	: <i>‘Arabi</i> (bukan <i>‘Arabiyy</i> atau <i>‘Araby</i>)
عَلِي	: <i>‘Ali</i> (bukan <i>‘Alyy</i> atau <i>‘Aly</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
لَهُ لَزَّ الزَّلْ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta‘murūna</i>
-------------	--------------------

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

اللهِ يُنُّ د *Dīnullah*

بِاللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

اللهِ حَمَّةٌ رَ فِي هُمْ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Ḥamīd Abū*).

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta’āla</i>
saw.	=	<i>sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
I.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Kerana dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai khalifah di bumi telah diberi amanah untuk memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada seperti sumber daya alam.¹ Yang dimaksud dengan sumber daya alam adalah segala unsur alam, baik dari lingkungan abiotik maupun biotik yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang guna memenuhi kebutuhan manusia. Unsur alam dapat memegang dua peranan yang saling bertolak belakang dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan manusia. Di satu sisi, alam dapat menjadi kendala yang menghambat, sedangkan di sisi lain, dapat bertindak sebagai sumber daya yang mendukung peningkatan kesejahteraan manusia.²

Sumber daya alam adalah lingkungan alam (*environment*) yang memiliki nilai untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam didefinisikan pula sebagai keadaan lingkungan dari bahan-bahan mentah yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kesejahteraannya. Defenisi lain menyebutkan bahwa sumber daya adalah hasil penilaian manusia terhadap unsur-unsur lingkungan hidup yang diperlukannya. Pendapat ini membagi sumber daya ke dalam tiga golongan, yaitu persediaan total yang merupakan jumlah unsur lingkungan, sumber daya atau bagian dari persediaan total, dan cadangan yang merupakan bagian

¹ M. Muhazil Amshari, “ *Analisis Biaya dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam*”, Jurnal Balanca, Vol.1 No. 1 2019, h.133

² Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), h. 51

dari sumber daya yang pasti diperoleh. Pendapat yang lain menyebutkan tanah, air mineral, dan hutan sebagai unsur-unsur sumber daya alam.³

Dalam Al-Qur'an telah menyebutkan ayat-ayat yang berhubungan dengan tumbuh-tumbuhan, diantaranya QS. An-Nahl/16:11 yang berbunyi:

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.”⁴

Pada ayat tersebut Allah SWT menjelaskan bahwa air hujan yang menumbuhkan tumbuh-tumbuhan seperti: pepohonan, padi-padian, jagung, umbi-umbian, sayur-sayuran dan sebagainya.⁵ Diantara tumbuhan tersebut padi merupakan salah satu tumbuhan yang menjadi makanan pokok paling utama bagi masyarakat di Indonesia termasuk masyarakat kabupaten Luwu Utara. Padi merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan, yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Nasional khususnya Kabupaten Luwu Utara. Pangan merupakan istilah yang teramat penting bagi pertanian karena secara hakiki pangan merupakan salah satu kebutuhan paling mendasar dalam kehidupan manusia. Pembangunan pertanian khususnya pertanian tanaman pangan

³Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), h. 52

⁴Departemen Agama RI Al-Hikmah, "Al-Qur'an dan Terjemahnya". (CV Penerbit Diponegoro), h. 268

⁵Sumiana, "Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Kopi Melalui Produksi dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening Di Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang", (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2017), h. 1

bertujuan untuk memantapkan swasembada pangan, meningkatkan pendapatan petani, memperbaiki gizi masyarakat dan memperluas kesempatan kerja dengan tetap memelihara kelestarian sumber daya alam. Tingkat kesejahteraan petani padi dapat digambarkan dengan pendapatan yang diperoleh.

Selain itu, ayat tersebut juga menganjurkan agar manusia berfikir dengan akalanya untuk mengelolah, merawat, memanfaatkan dan menggunakan berbagai macam tumbuhan yang telah Allah SWT ciptakan bagi manusia sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga, tidak salah jika petani memproduksi padi sebagai sumber pendapatan di Desa Tarobok khususnya Dusun Dendelu Kabupaten Luwu Utara.

Desa Tarobok awal mulanya merupakan kampung yang masuk dalam wilayah Desa Baebunta Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara yang dibuka oleh bapak Leppa pada tahun 1980. Kemudian resmi menjadi Desa Tarobok pada tahun 1986. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di desa tarobok pada tahun 1980an mulailah berdatangan penduduk pendatang dari rumpun Enrekang dan rumpun Bugis. Para penduduk atau masyarakat di desa ini bermata pencaharian sebagai petani.

Karna faktor kesuburan tanah untuk dijadikan lahan pertanian di wilayah ini, jumlah penduduk desa tarobok meningkat dengan cepat. Para penduduk pendatang berkelompok mendiami suatu wilayah sehingga terbentuklah 8 dusun. Diantaranya dusun tirowali, dusun tammasi, dusun awo-awo, dusun buana, dusun dendelu, dusun perangian, dusun awo-awo

baru, dan dusun tolibukang. Adapun masyarakat yang mata pencahariannya adalah petani, mereka memilih bertani coklat, jagung, padi, dan kelapa sawit.

Kemudian peneliti ini mengambil objek petani padi di Desa Tarobok khususnya Dusun Dendelu, karena didapatkan sebuah masalah pada Biaya produksi dan harga jual. Yang mana dapat kita diketahui bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk karena penggunaan saat ini lebih banyak dari pada sebelumnya akibat dari berkurangnya kesuburan tanah dan lain-lain, serta obat-obatan yang digunakan untuk mengurangi hama selama masa tanam ini, sedang mengalami kenaikan. Selain pada harga pupuk dan obat-obatan, upah tenaga kerja yang dibayarkan pun ikut mengalami kenaikan, hal ini di sebabkan oleh adanya kenaikan BBM . Sehingga harga jual padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok pun ikut mengalami kenaikan.

Kemudian pengaruh dari biaya produksi petani padi dapat kita lihat dari cara petani memproduksi dan mengelola lahan pertanian tersebut. Apabila ingin memperoleh padi dengan kualitas yang baik, maka petani harus bisa atau pandai memanfaatkan sumber daya alam yang ada.⁶ Serta biaya produksi memiliki hubungan yang signifikan terhadap pendapatan petani karena semakin besar Biaya Produksi yang dikeluarkan maka pendapatan yang akan didapatkan semakin kecil. Begitupun sebaliknya, apabila biaya produksi yang dikeluarkan semakin kecil maka pendapatan yang akan didapatkan oleh petani akan mengalami kenaikan.

⁶Mustafa Edwin Nasution, Budi Setyanto, Nurul Huda dan Muhammad Arief Mufraeni, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta:Kencana,2010) h.102

Dalam biaya produksi biasanya terdiri dari tiga unsur yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.⁷ Dimana bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dan produk jadi dan dimasukkan secara ekspilisit dalam perhitungan biaya produk. Dalam kegiatan produksi dibutuhkan modal seperti dalam usaha tani diklasifikasikan sebagai bentuk kekayaan, baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu secara langsung atau tidak langsung dalam suatu proses produksi. Pembentukan modal bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usaha tani, serta menunjang pembentukan modal lebih lanjut.

Biaya yang dikeluarkan oleh petani merupakan biaya produksi, sedangkan pendapatan adalah hasil ekonomi yang diperoleh melalui produksi saat panen. Perbandingan yang diperoleh dari penerimaan dengan biaya produksi merupakan sebuah pendapatan bersih petani. Pada umumnya dapat diartikan bahwa semakin besar luas lahannya maka tingkat pendapatan yang akan diperoleh pun semakin banyak.⁸ Dibawah ini merupakan sebuah data Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Padi menurut Desa Tarobok, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir sebagai berikut:

⁷Ni'ma Khoirunnisa dan Siti Achiria, "*Model Perhitungan Biaya Produksi Islami Menggunakan Metode Variable Costing* (Studi Kasus Usaha Susu ShiJeckex Cabang Jogja). Jurnal Ekonomi Syariah Vol.IX, No. 1:9-19, (2019)h.10

⁸Marianne Reynalda Mamondol dan Ferdinan Sabe, "*Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawa Di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat*". Jurnal Envira, Vol.1 no.2 Desember 2016. h.49

Tabel 1.1
Biaya Produksi Dan Pendapatan Petani Padi
Dusun Dendelu Desa Tarobok

Tahun	Biaya Produksi	Pendapatan Petani padi / Hektar
2021	Rp.7.500.000	Rp.12.500.000
2022	Rp.8.300.000	Rp.13.400.000
2023	Rp.8.700.000	Rp. 16.000.000
2024	Rp. 9.300.000	Rp. 14. 600.000

Sumber data: penyuluhan pertanian Desa Tarobok

Selain biaya produksi, faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah masalah harga. Harga dan pendapatan memiliki hubungan yang signifikan, sebab perubahan harga dapat mempengaruhi pendapatan.⁹ Harga juga termasuk penting karena harga akan menjadi patokan bagi para konsumen untuk membeli produk sekaligus pada saat yang sama untuk menentukan berapa besar keuntungan yang didapatkan oleh petani. Kegagalan pada penetapan harga dapat berpengaruh terhadap konsumen dan pasar. Menurut William J. Stanton, harga yaitu jumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh bebarapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertai nya. Harga merupakan nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan

⁹Muhammad Firdaus, “*Manajemen Agribisnis*” (Jakarta: Bumi Askara, 2012) h.90-91

sejumlah kombinasi dan barang atau jasa beserta pelayanannya.¹⁰ Konsep penetapan harga dalam islam sesuai dengan Maqashid al-syariah, yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menghindari kerusakan diantara manusia. Penentuan harga menjadi suatu keharusan dengan alasan menegakkan kemaslahatan manusia dengan memerangi distorsi pasar (memerangi mafsadah atau kerusakan yang terjadi dilapangan). Menurut islam penetapan pada sebuah harga harus sesuai berdasarkan konsep keadilan. Harga yang adil menurut Ibn Taymiyyah yaitu suatu nilai harga dimana orang orang menjual barangnya dan dapat diterima secara umum sebagai hal yang setara dengan barang yang dijual maupun barang yang sejenis lainnya ditempat dan waktu tertentu.¹¹ Adapun harga gabah kering panen di Desa Tarobok dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Harga Jual Gabah Kering Panen
Tahun 2021 – 2024

Tahun	Harga Jual
2021	Rp.4.400 – Rp.4.500
2022	Rp.4.400 – Rp.4.600
2023	Rp.6.500 – Rp.6.800
2024	Rp.5.400 – Rp.5.800

Sumber data: penyuluhan pertanian Desa Tarobok

¹⁰Tim. Reality, *Kamus Besar Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar* (Jakarta:PT Reality Publisher 2008) h.450

¹¹Euis Amalia, ' *Mekanisme Pasar Dan Kebijakan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*', Al-Iqtishad Vol.5,No.1 (2013) h.6

Harga jual gabah di Desa Tarobok setiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Tidak hanya setiap Tahun, tetapi setiap bulan dalam masa panen pertahun nya mengalami perubahan harga, dengan ini maka harga jual padi tidak dapat dipastikan secara pasti setiap tahunnya, tetapi hanya dapat dikisarkan beberapa kisaran harga setiap tahunnya. Dapat dilihat dari tabel 1.2 bahwa harga jual gabah kering panen dari tahun 2021 sampai 2023 mengalami kenaikan yang signifikan dan pada tahun 2024 mengalami penurunan.

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam menyajikan informasi terhadap laporan laba rugi, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan Atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha.¹² kemudian jika pendapatan lebih besar dari biaya produksi yang dikeluarkan, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Begitu pun sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil dari biaya produksi yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Keuntungan yang didapatkan oleh petani padi Desa Tarobok dapat diukur berdasarkan luas lahan yang dimilikinya dan tergantung juga dari bibit yang digunakan. Oleh sebab itu, pendapatan yang diperoleh oleh petani padi juga bisa dilihat dari hasil panennya yang di peroleh selama 1 kali panen. Namun pada kenyataannya, pendapatan yang diidapatkan oleh petani terkadang tidak terus menerus

¹²Jhing, ML. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Padang: PT Raja Grafindo, 2003),

seimbang dengan biaya produksi yang dikeluarkan pada saat masa tanam tiba, hal ini dapat dipengaruhi karena adanya kenaikan pada harga bibit, obat-obatan, biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah pengangkut padi, serta adanya perubahan cuaca yang dapat mempengaruhi tingkat kesuburan pada tanaman padi dan kualitas pada padi, sehingga dapat menyebabkan pendapatan petani menurun.¹³ Pendapatan dalam islam terdapat parameter al-falah. Falah yaitu kesejahteraan yang hakiki atau kesejahteraan yang sebenar-benarnya dimana komponen-komponen ruhuniah masuk dalam pengertian al-falah.

Maka, dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui secara umum mengenai keberadaan usaha tani seperti petani padi yang berdampak pendapatan dan keuntungan masyarakat di Dusun Dendelu Desa Tarobok dan membuat peneliti mengambil judul penelitian: “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menentukan permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara?

¹³Rita Hanafie, *Pengantar Pertanian Edisi I* (Yogyakarta: CV andi Ofset, 2010, h.1

2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga jual terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara harga jual terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh secara simultan antara biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru yang bermanfaat dan sebagai inovasi ilmiah tentang pengaruh biaya produksi dan harga jual padi terhadap pendapatan petani untuk dijadikan masukan (referensi) bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi petani

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi petani dalam mengelola pertaniannya agar pendapatan yang dihasilkan lebih maksimal.

b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan dan wawasan akademik yang ingin melakukan penelitian yang serupa serta dapat menambah pengetahuan terkait bidang ekonomikhususnya pertanian.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian yang sejenis, sehingga dapatmemaksimalkanpeneltian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti ini pada intinya adalah untuk menetapkan gambaran hubungan topik yang akan di teliti dengan peneliti sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan. Maka, ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Weni Atprianidkk, dengan judul Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Ladang Di Kampung LinggangMelapeh Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan dari usahatani padi ladang dan pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan usahatani padi Ladang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengambilan saampelnya menggunakan simple random sampling yang berjumlah 35 responden yang menggunakan lahan sawah tanpa irigasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dari usaha tani padi ladang adalah Rp193.788.583,32 musim tanam⁻¹ dengan pendapatan rata-rata adalah Rp4.680.321,22 ha⁻¹. Penerimaan petani adalah Rp522.047.500,00 musim tanam⁻¹ dengan rata-rata penerimaan adalah Rp12.621.208,26 ha⁻¹. Biaya produksi adalah Rp328.273.916,68 musim tanam⁻¹ dengan biaya rata-rata adalah Rp7.941.133,75 ha⁻¹. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah biaya

Produksi mempengaruhi pendapatan usahatani padi ladang sebesar 54,9%, sementara 45,1% dipengaruhi oleh faktor lain, dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai keerataan hubungan antara pendapatan usaha tani padi ladang dengan biaya produksi dilihat dari besarnya koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,741. Artinya hubungan antara biaya produksi terhadap pendapatan adalah kuat. Dilihat pada sumbangan biaya produksi secara bersama-sama terhadap pendaptan ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R²) yaitu 54,9%.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Weni Atprianidkk adalah sama-sama menggunakan variabel biaya produksi (sebagai variabel independen) dan variabel pendapatan (sebagai variabel dependen). Selain itu, penelitian keduanya juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Weni Atprianidkk adalah terdapat variabel tambahan pada penelitian saya yaitu variabel harga jual (variabel independen), sedangkan pada penelitian Weni Atprianidkk hanya terfokus pada variabel biaya produksi saja, selain itu, tempat penelitian yang dilakukanpun berbeda.

2. Sitti Aminah Hamzah Karim dkk, dengan judul Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Dan Hasil Produksi Terhadap Pendapatan Petani

¹⁴Weni Atpriani dkk, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Ladang Di Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat*, (Journal AKP, Volume 1, Nomor 1,2018) h.54

Padi (2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, luas lahan, dan hasil produksi terhadap pendapatan petani padi di Kelurahan Ampana Kecamatan Ampana Kota. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, luas lahan dan hasil produksi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pendapatan petani padi di Kelurahan Ampana Kecamatan Ampana Kota. Penelitian ini dilakukan di kelurahan Ampana kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-una. Metode penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan populasi adalah seluruh petani padi di kelurahan Ampana Kecamatan Ampana Kota yang berjumlah 53 orang. Jumlah sampel adalah sebanyak 35 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya produksi, luas lahan, dan hasil produksi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Pengaruh secara simultan juga menunjukkan bahwa variabel biaya produksi, luas lahan, dan hasil produksi berpengaruh simultan dan signifikan terhadap pendapatan petani padi.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Aminah Hamzah Karim dkk adalah sama-sama menggunakan variabel biaya produksi (sebagai variabel independen) dan variabel pendapatan (sebagai variabel dependen), serta objek penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan petani padi. Perbedaannya adalah

¹⁵ Sitti Aminah Hamzah Karim dkk, Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Dan Hasil Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi, (Jurnal: Studi Manajemen & Riset Terapan, vol.1, No.2, 2023), h.55

pada penelitian Sitti Aminah Hamzah Karim dkk berfokus pada variabel Luas Lahan, Dan Hasil Produksi (variabel independen), tidak membahas variabel harga jual serta tempat penelitiannya berbeda.

3. Isma Nur Anggraini, dengan judul Pengaruh Iklim, Biaya Produksi, dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Petani Padi Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk)(2021). Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari iklim terhadap pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk, (2) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari biaya produksi terhadap pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk, (3) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari harga jual terhadap pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk, (4) Untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari Iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dan data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan pada 100 petani padi. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Iklim berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi, dibuktikan dari hasil uji t yakni nilai t hitung lebih besar yaitu 2,061 dan t tabel 1,986 dengan taraf signifikan

0,042 artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a . (2) Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi, dibuktikan dari hasil uji t yakni nilai t hitung sebesar 4,892 dan t tabel 1,986 dengan taraf signifikan 0,000 artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a . (3) Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi, dibuktikan dari hasil uji t yakni nilai t hitung sebesar 4,166 dan t tabel 1,986 dengan taraf signifikan 0,000 artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a . (4) Hasil uji F memperoleh hasil F hitung lebih besar dari F tabel yakni 102,611 lebih besar dari 2,70 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga iklim (X_1), biaya produksi (X_2), harga jual (X_3) mempengaruhi atau berpengaruh terhadap pendapatan (Y).¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Isma Nur Anggraini adalah sama-sama menggunakan variabel biaya produksi dan harga jual (sebagai variabel independen) dan variabel pendapatan (sebagai variabel dependen), serta menggunakan pengujian statistika dalam penelitiannya dan objek penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan petani padi. Perbedaannya adalah pada penelitian yang telah dilakukan oleh Isma Nur Anggraini terdapat

¹⁶Isma Nur Anggraini, Pengaruh Iklim, Biaya Produksi, dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Petani Padi Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk), *Skripsi* (IAIN Tulungagung 2021), h. 112

variabel iklim sedangkan penelitian ini tidak membahas tentang iklim, selain itu tempat penelitiannya pun berbeda.

4. Pipit Wulandari, dan Qi Mangku Bahjatullah, dengan judul Pengaruh Harga Jual, Biaya Produksi, Dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Kentang Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intrevening (Studi Kasus Petani Kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan) (2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga jual, biaya produksi, dan etos kerja islami terhadap pendapatan petani kentang dengan produktivitas sebagai variabel intervening pada anggota kelompok tani Agri Mandiri Kecamatan Getasan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Teknik pengambilan saampelnya menggunakan simple random sampling yang berjumlah 75 responden. Metode pengumpulan data dilakukan melalui koesioner. Data yang telah diperoleh peneliti kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS, dengan melakukan uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji statistik (uji R, uji F, uji T), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji linieritas) dan analisis jalur. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa hasil uji T yaitu pengaruh harga jual, biaya produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan, dibuktikan dengan harga jual(X1) memiliki koefisien = 0,235 dengan nilai t hitung = 1,307 < nilai t tabel = 1,993 dan nilai signifikansi = 0,195 < 0,05 yang artinya variabel X1 tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y.,kemudia biaya produksi(X2)

memiliki koefisien sebesar -0,005 dengan nilai t hitung = -0,058 < nilai t tabel = 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,954 > 0,05 artinya variabel X2 tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan etos kerja islam berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan, dibuktikan dengan variabel etos kerja islam(X3) memiliki koefisien sebesar -0,185 dengan nilai t hitung = -2,746 < nilai t tabel = 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,005. Kemudian hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel harga jual, biaya produksi, etos kerja islam dan produktivitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dibuktikan dengan nilai F hitung = 2,736 > F tabel = 2,50 dengan nilai signifikansi 0,035 < 0,05. Pada uji analisis jalur, variabel produktivitas mampu memediasi pengaruh harga jual, etos kerja islami terhadap pendapatan petani kentang, namun pada variabel biaya produksi variabel produktivitas tidak terbukti memediasi pengaruhnya terhadap pendapatan petani kentang.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipit Wulandari dan Qi Mangku Bahjatullah adalah sama-sama menggunakan variabel harga jual dan biaya produksi (sebagai variabel independen) dan variabel pendapatan (sebagai variabel dependen). Selain itu, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data serta uji

¹⁷Pipit Wulandari, Qi Mangku Bahjatullah, *Pengaruh Harga Jual, Biaya Produksi, Dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Kentang Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intrevening (Studi Kasus Petani Kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan)*, (Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Islam, volume 11, No.2, 2022) hal. 11

instrumen, uji statistik dan uji asumsi klasik yang digunakanpun sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipit Wulandari dan Qi Mangku Bahjatullah adalah terdapat variabel tambahan pada penelitian Pipit Wulandari dan Qi Mangku Bahjatullah yaitu variabel etos kerja islam (variabel independen) dan variabel produktivitas (variabel intervening), serta objek dan tempat penelitian yang digunakan berbeda.

5. Kustopo Budiraharjo dkk, dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (*Analysis of Factors Affecting Rice Farm Income*) (2022). Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani padi yang meliputi luas lahan, jumlah produksi, harga jual gabah, harga pupuk, harga benih, dan curahan tenaga kerja di Kecamatan Cepu. Lokasi riset dipilih secara purposive yaitu Desa Kentong dan Desa Cabean. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan simple random sampling yang mencakup 140 responden. Data dianalisis secara deskriptif Kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani padi per masa tanam sebesar Rp.10.678,618,34 dengan rerata luas lahan yang digunakan petani yaitu 0,78 ha. Uji simultan menunjukkan bahwa faktor luas lahan, jumlah produksi, harga jual gabah, biaya pupuk, biaya benih, dan curahan tenaga kerja secara bersama-sama (serempak) berpengaruh terhadap pendapatan petani. Nilai koefisien determinasi = 0,972 menunjukkan

bahwa 97,2% pendapatan petani ditentukan oleh jumlah produksi, harga jual gabah, biaya pupuk, biaya benih, dan curahan tenaga kerja, sedangkan 2,8% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji parsial menunjukkan bahwa faktor luas lahan, jumlah produksi, harga jual gabah, biaya pupuk, dan biaya benih berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Sedangkan curahan tenaga kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustopo Budiraharjo adalah keduanya menggunakan variabel harga jual (sebagai variabel independen) dan variabel pendapatan (sebagai variabel dependen) dalam pengujian statistiknya. Selain itu, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan simple random sampling. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kustopo Budiraharjo yaitu terdapat 7 variabel yang digunakan dalam penelitian Kustopo Raharjo diantaranya variabel luas lahan (X1), jumlah produksi (X2), harga jual gabah (X3), biaya pupuk (X4), biaya benih (X5), dan curahan tenaga kerja (X6) sebagai variabel Independen dan variabel pendapatan (Y) sebagai variabel dependen, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu variabel biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) sebagai variabel independen serta variabel pendapatan (Y) sebagai variabel dependen.

¹⁸ Kustopo Budiraharjo dkk, Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (*Analysis of Factors Affecting Rice Farm Income*), Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK Vol.19 No.1 2023, hal.17

terdapat variabel tambahan pada penelitian Pipit Wulandari dan Qi Mangku Bahjatullah yaitu variabel etos kerja islam (variabel independen) dan variabel produktivitas (variabel intervening), serta objek dan tempat penelitian yang digunakan berbeda.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini akan menggunakan beberapa kerangka teori maupun konsep yang dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang diteliti dan untuk menjawab permasalahan objek penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Menurut Hansen dan Mowen menyatakan bahwa Biaya Produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi dapat diklarifikasi sebagai biaya produksi langsung, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik.¹⁹

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang di keluarkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi (input-input) yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu produk (output). Biaya produksi merupakan hasil kali antara input dengan harga dari masing-masing input yang di gunakan.²⁰ Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh

¹⁹ Ahmad Slamet dan Sumarli, “Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres”, *jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Dinamika*, Vol 11, 12, 2017, h. 51.

²⁰ Lia Amaliawati, dkk, *Ekonomi Mikro*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h.205

perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.²¹

Biaya produksi selalu ada dalam setiap kegiatan ekonomi di mana usahanya selalu berkaitan dengan produksi, keberadaan biaya produksi sangat berkaitan dengan diperlukannya faktor-faktor produksi ataupun lainnya yang digunakan dalam kegiatan produksi. Biaya produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika suatu usaha tani akan menghasilkan produksi. Hal ini di karenakan setiap usaha tani tentu menginginkan keuntungan yang besar dalam setiap produksinya. Oleh karena itu pemahaman mengenai teori-teori biaya produksi sangat diperlukan agar suatu usaha tani dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produksi.²²

b. Konsep Biaya Produksi

Pada umumnya biaya produksi meliputi:²³

1) Biaya bahan baku

Merupakan harga pokok bahan yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang, biaya ini timbul karna pemakaian bahan.

Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan yang dipakai

²¹ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi teori Pengantar edisi ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 218.

²² Rafesh Abubakar dan Khaidir Sobri, *Usaha Tani Agribisnis*, Palembang: UMP Fakultas Pertanian, 2014, h. 54.

²³ Mulyadi, *Manajemen Biaya Produksi dan Baku cetakan Kelima*, Yogyakarta: Badan Penerbit Yuniversitas Gadjia Mada, 2015), h.14.

dalam produksi untuk membuat barang. Biaya bahan baku juga bagian dari harga pokok barang jadi yang akan dibuat.²⁴

2) Biaya tenaga kerja

Merupakan biaya-biaya bagi para tenaga kerja langsung yang ditempatkan dan didaya gunakan dalam menangani kegiatan-kegiatan proses produk jadi yang secara langsung diterjunkan dalam kegiatan produksi.

3) Biaya *Overhead* Pabrik

Merupakan biaya dari bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung dan semua biaya pabrikasi lainnya yang tidak dapat dibebankan langsung kepada produk tertentu. Misalnya, bahan penolong, upah tak langsung (pengawas, satpam pabrik dan lain-lain), beban reparasi, pemeliharaan mesin dan gedung pabrik, beban penyusutan mesin dan gedung pabrik, dan sebagainya).

Mulyadi, menyatakan bahwa biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Biaya produksi membentuk kos produksi, yang digunakan untuk menghitung kos produk jadi dan kos produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Mulyadi menyatakan bahwa penentuan kos produksi dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan untuk menentukan unsur-unsur biaya produksi yang diperhitungkan

²⁴Mulyadi, *Manajemen Biaya Produksi dan Baku cetakan Kelima*, Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Gadjja Mada, 2015), h.14.

dalam kos produksi.²⁵ Dalam metode *variable costing*, biaya produksi yang diperhitungkan dalam penentuan kos produksi adalah hanya terdiri dari biaya produksi variabel, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan overhead pabrik variabel.²⁶

Menurut Daniel, biaya produksi dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa yang berupa uang, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berhubungan dengan besarnya produksi, misalnya bibit, pupuk, obat-obatan, dan sebagainya. Biaya dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

- a) Biaya tetap, biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan tetap, premi asuransi, penyusutan alat dan bangunan pertanian.
- b) Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, herbisida, upah langsung petani, dan alat-alat pertanian.

²⁵ Mulyadi, *Manajemen Biaya Produksi dan Baku cetakan Kelima*, Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Gadjadara, 2015), h.31

²⁶ Ketut Budhirtha, *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Modern*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2016), h. 15

c. Konsep Biaya Produksi dalam Ekonomi Islam

Biaya produksi dalam ekonomi Islam berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits, yang berarti sumber biaya produksi harus berasal dari yang halal dan penggunaan biaya produksi juga harus dengan cara yang halal.

Biaya produksi dalam Islam juga harus didasarkan pada prinsip efisiensi dalam penggunaan sumber daya, seperti penggunaan sumber daya tanah dan air yang tidak berlebihan, prinsip efektifitas dalam penggunaan waktu, serta prinsip keadilan bagi pekerja dalam hal pengaturan waktu kerja dan upah yang harus diterima. Biaya produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika suatu perusahaan akan menghasilkan suatu produksi.²⁷ Hal ini dikarenakan setiap perusahaan tentu menginginkan keuntungan yang besar dalam setiap usaha produksinya. Oleh karena itu, diperlukannya suatu pemahaman tentang teori-teori biaya produksi agar suatu perusahaan dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu output barang.

d. Hubungan Antara Biaya Produksi Dan Pendapatan

Hubungan Biaya dengan pendapatan dapat di perhitungkan untuk seluruh usahatani sebagai satu unit selama periode tertentu, Misalnya pada musim tanam. Dalam hal ini semua biaya semua produksi dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh.

²⁷Dadang Muljawan, *Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020), h. 30

Biaya produksi sangat menentukan tingkat keuntungan karena keuntungan adalah selisih antara permintaan (*revenue*) dengan biaya (*cost*). Jika biaya turun maka keuntungan produsen atau penjualan akan meningkat dan seterusnya akan mendorong untuk meningkatkan jumlah pasokan kepasar.²⁸

2. Harga Jual

a) Pengertian Harga Jual

Harga adalah nilai barang atau jasa yang diungkapkan dalam satuan rupiah atau satuan uang lainnya. Dalam teori ekonomi, harga nilai barang dan faedah merupakan istilah yang saling berhubungan, faedah adalah atribut suatu barang yang dapat memuaskan kebutuhan, sedangkan nilai adalah ungkapan secara kuantitatif tentang kekuatan barang untuk dapat menarik harga lain dalam pertukaran.²⁹

Menurut Ginting harga merupakan salah satu unsur bauran pemasaran yang sangat strategis terhadap peningkatan volume penjualan, khususnya untuk menghadapi persaingan antar perusahaan yang memproduksi produk sejenis.³⁰ Secara sederhana harga dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang diterima oleh penjual dari hasil

²⁸ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung : Alfa Beta, 2013), hal.146

²⁹ Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi Kese.* (Jakarta: PT Indeks, 2007), h.430.

³⁰ Hamid Halin, Hendry Wijaya, and Rinda Yusilpi, "Pengaruh Harga Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada Cv. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2015," *Jurnal Ecoment Global* Vol.2, No. 2 (2017): hal.50.

penjualan barang dan jasa.³¹ Perusahaan tentu berkeinginan untuk menysasar konsumen dalam penyediaan barang dan jasa.³²

Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga, harga eceran, dan harga adalah nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau *net price*. Harga jual merupakan penjumlahan dari harga pokok barang yang dijual, biaya administrasi, biaya penjualan, serta keuntungan yang diinginkan.³³ Menurut Gregory Lewis, harga jual adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual.³⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah uang atau nilai yang bersedia dibayarkan oleh pembeli dan diterima oleh penjual.

b) Indikator Harga Jual

Kotler dan Armstrong mengemukakan bahwa didalam variabel harga ada beberapa unsur kegiatan utama harga yang meliputi daftar harga, diskon, potongan harga, dan periode pembayaran. ada empat indikator harga yaitu:³⁵

³¹Ralona, *Kamus Istilah Populer* (Jakarta: Gorga Media, 2006), h.111.

³² Bakhtiar Tijjang dan Nurfadhilah, “*Coffe Product Survival Strategi Amid Global Economic And Political Uncertainty*”, *International Journal Of Global Community* Volume V No.2 july 2022, h.166

³³Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi Kesembilan.* (Jakarta:PT Indeks, 2007), h.430

³⁴Gregory Lewis, *Teknik Menetapkan Harga* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2012), h.5.

³⁵Kotler dan Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran* (Jakarta: Erlangga, 2012). h.82

1) Keterjangkauan harga

Harga yang terjangkau adalah harapan konsumen sebelum mereka melakukan pembelian. Konsumen akan mencari produk-produk yang harganya dapat mereka terjangkau.

2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Kesesuaian harga dengan kualitas produk Untuk produk tertentu, biasanya konsumen tidak keberatan apabila harus membeli dengan harga relatif mahal asalkan kualitas produknya baik. Namun konsumen lebih menginginkan produk dengan harga murah dan kualitasnya baik.

3) Daya saing harga

Perusahaan menetapkan harga jual suatu produk dengan mempertimbangkan harga produk yang dijual oleh pesaingnya agar produknya dapat bersaing di pasar.

4) Kesesuaian harga dengan manfaat

Kesesuaian harga dengan manfaat Konsumen terkadang mengabaikan harga suatu produk namun lebih mementingkan manfaat dari produk tersebut.

c) Metode Penetapan Harga Jual

Terdapat beberapa metode penetapan harga yang sering digunakan, yaitu penetapan harga berdasarkan biaya, *break even pricing* (BEP) atau *Target pricing* (harga target) adalah harga yang ditentukan berdasarkan titik impas (peluang pokok), dan *Perceived Value Pricing* (dirasakan nilai harga) adalah harga ditentukan oleh

kesan pembeli (persepsi) terhadap produk yang ditawarkan.³⁶ Harga memiliki peranan utama dalam proses pengambilan keputusan para pembeli yaitu.³⁷

- 1) Peranan alokasi harga, yaitu fungsi harga dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau utilitas tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya belinya. Dengan demikian, adanya harga dapat membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada berbagai jenis barang atau jasa. Pembeli membandingkan harga dari berbagai alternatif yang tersedia, kemudian memutuskan alokasi dana yang dikehendaki.
- 2) Peranan informasi harga, yaitu fungsi harga dalam membidik konsumen mengenai faktor-faktor produk, seperti kualitas. Hal ini terutama bermanfaat dalam situasi dimana pembeli bermanfaat dalam situasi dimana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaatnya secara objektif. Persepsi yang sering muncul adalah bahwa harga yang mahal mencerminkan kualitas yang tinggi sehingga konsumen menilai harga yang ditetapkan sesuai dengan kualitas produk maupun jasa yang ditetapkan.

Salah satu masalah yang penting dari teori produksi adalah bagaimana menentukan harga dari faktor produksi. Dalam teori produk

³⁶Kamir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.54.

³⁷Munfaridah dan Rina Sho'imatul, *Sistem Penawaran Dan Teori Harga*, hal.93.

konvensional masalah penetapan harga ini terkait dengan upaya pencapaian tingkat keuntungan perusahaan salah satu pendekatan yang populer dipergunakan dalam faktor pricing adalah pendekatan produktivitas marginal.³⁸

d) Harga Jual dalam Konsep Islam

Harga dalam ekonomi Islam disebut staman yaitu kadar dari nilai tukar terhadap sesuatu barang dengan barang lainnya, barang dengan jasa atau dengan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat tukar atau juga dimaksudkan nilai yang ditetapkan oleh pihak penjual terhadap barang dagangannya. Harga yang dimaksud demikian adalah suatu ketetapan atas kesepakatan antara produsen dan konsumen dimana pihak konsumen merasa puas dengan bentuk, jenis dan kualitas produk yang ditawarkan, sementara produsen merasakan dengan nilai yang sedemikian itu mereka telah memperoleh keuntungan.³⁹

Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam QS. An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan

³⁸Anita Rahmawaty, *Ekonomi Mikro Islam* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2008), h.439.

³⁹Malikah Zumrotul, *Konsep Harga Dalam Perspektif Islam* (Semarang: Citra Ilmu, 2012),

janganlahkamu membunuh dirimu,sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁴⁰

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt melarang umat manusia untuk memakan harta sesamanya dengan cara jalan yang batil, karena jalan tersebut tidak sesuai dengan syariat agama Islam seperti melakukan transaksi riba, perjudian, dan lainnya yang penuh dengan tipu daya, dan Makanan yang diperoleh dengan cara yang haram. Allah Swt menegaskan agar umat manusia untuk tidak melakukan yang diharamkan oleh Allah untuk mencari harta. Dan sebaliknya umat manusia melakukan perniagaan yang disyariatkan, yaitu dengan saling meridhai antara penjual maupun pembeli. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa Allah Swt melarang kita untuk membunuh diri sendiri dan membunuh orang lain, Karena membunuh orang lain sama dengan membunuh diri kita sendiri. Bunuh diri yang dimaksud dalam ayat diatas termasuk hal yang diharamkan oleh Allah Swt. Allah Swt melarang umatnya karena merupakan tanda kasih sayang-Nya terhadap umatnya.

Harga yaitu variabel dari pemasaran maupun penjualan. Karena Islam memberikan kita kebebasan dalam menentukan harga, artinya segala konsep harga yang terjadi didalam proses transaksi jual beli masih diperbolehkan dalam Islam selama tidak mempunyai dalil yang melarangnya, dan juga harga tersebut terjadi antara suka sama suka, memliki dasar keadilan antara penjual maupun pembeli.

⁴⁰Dapartemen Kementrian Agama , *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: PT Syamil Qur'an, 2006)

Dalam penjualan Islami, baik yang bersifat barang ataupun jasa, terdapat norma, etika agama, dan perikemanusiaan yang menjadi landasan pokok bagi pasar Islam yang bersih yaitu:⁴¹

- a. Larangan menjual atau memperdagangkan barang-barang yang diharamkan.
- b. Bersikap benar, amanah dan jujur.
- c. Menegakkan keadilan dan mengharamkan riba
- d. Menerapkan kasih sayang.
- e. Menegakkan toleransi dan persaudaraan

f. Hubungan Antara Harga Jual dan Pendapatan

Harga berpengaruh langsung terhadap laba usaha, laba usaha diperoleh dari pendapatan total dikurangi biaya total. Pendapatan total terdiri harga perunit dikalikan kuantitas yang dijual. Dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan dipengaruhi perputaran barang yang dijual, kuantitas pengadaan barang bagi perusahaan dagang dan efisiensi produksi bagi perusahaan manufaktur. Jadi harga berpengaruh terhadap pendapatan total dan biaya total, sehingga pada akhirnya harga berpengaruh terhadap laba usaha. Semakin tinggi harga yang di tawarkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh.⁴²

⁴¹Malikah Zomrotul, *Konsep Harga Dalam Perspektif Islam*, h.31

⁴² Rambat Lupiyoadi Dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Selamba Empat, 2006, hal.98

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam melakukan usaha tersebut.⁴³

Pendapatan dalam pengertian umum adalah hasil produksi yang diperoleh dalam bentuk materi dan dapat digunakan kembali digunakan guna memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana produksi. Pendapatan ini umumnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau dapat pula dikatakan bahwa pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha dalam satu tahun.⁴⁴

Menurut Jhingan, pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.⁴⁵

Pendapatan di dalam ekonomi pasar, dibagikan kepada para pemilik faktor-faktor produksi ekonomi dalam bentuk upah, laba, uang sewa, dan

⁴³ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal.35.

⁴⁴ Mia Aprilia, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)," Skripsi (Lampung: UIN Radwan Intan Lampung),

⁴⁵ Jhingan M.L, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Padang : PT. Raja Grafindo 2013, hal.31

suku bunga.⁴⁶ Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan bunga) seorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*). Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas norma entitas selama periode dan arus masuk tersebut akan menghasilkan kenaikan ekuitas tetapi tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan memiliki banyak nama seperti *sales, fess, interest, devidens and royalites*. Dalam arti ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan profit.⁴⁷

Pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih.⁴⁸

Pendapatan yang dimiliki oleh petani padi dapat menjadi tolak ukur terhadap kesejahteraan keluarga baik itu anak ataupun istri petani. apabila dalam kegiatan yang dilakukan oleh petani mendapatkan tingkat pendapatan yang tinggi jelas akan mempengaruhi kesejahteraan keluarga petani itu sendiri baik dari segi konsumsi maupun dari kelayakan hidupnya. Tingkat pendapatan rumah tangga tergantung kepada jenis-

⁴⁶ Samuelson dan Nordhaus, *Ilmu Mikro Ekonomi*, (New York: PT. Media Global Edukasi, 2017), hal.264.

⁴⁷ Anak Agung Irfan Alitawan dan Ketur Sutrisna, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani n Bangli”, *E-Jurnal EP Unud Vol. 6, No.5* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana Bali, Indonesia, 2017).

⁴⁸ Rafesh Abubakar dan Khaidir Sobri, *Usaha Tani Agribisnis*, (Palembang: UMP Fakultas Pertanian, 2014), hal.56

jenis kegiatan yang dilakukan. Jenis kegiatan yang mengikut sertakan modal atau keterampilan mempunyai produktifitas tenaga kerja yang lebih tinggi, yang pada akhirnya mampu memberikan pendapatan yang lebih besar.⁴⁹

Pendapatan yang didapat oleh petani selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan perkebunan seperti membeli pupuk, membayar buruh, dan ongkos transportasi pendapatan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari seberapa mereka mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka.

b. Indikator Pendapatan

Jhingan M.L, mengemukakan beberapa indikator pendapatan yaitu sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga
 - a) Kebutuhan primer
 - b) Kebutuhan sekunder
- 2) Memenuhi biaya produksi

c. Sumber Pendapatan

Samuelson dan Nordhaus, menyatakan secara umum pendapatan dapat diperoleh melalui tiga sumber, yaitu:

- 1) Gaji dan upah

Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.

⁴⁹ Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa 2017, hal 54.

⁵⁰Jhingan M.L, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Padang : PT. Raja Grafindo 2013, hal.40

2) Pendapatan dari kekayaan

Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa capital untuk sendiri tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari sumber lain

Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa asset, bunga bank dan sumbangan dalam bentuk lain serta laba dari usaha. Tingkat pendapatan (*income level*) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.⁵¹

Pendapatan usahatani adalah keuntungan yang diperoleh petani dengan mengurangi penerimaan usahatani dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan usahatani dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu:⁵²

- 1) Pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil

⁵¹Samuelson, Paul. A. Nordhaus, William, *Ilmu Mikroekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 250

⁵²Haryani, "Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, vol. Volume 17 (Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen, 2017), h. 14.

- 2) Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatanyang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riilsarana produksi.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Beberapa Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usaha tani yaitu sebagai berikut:⁵³

a. Produksi

Produksi merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu proses produksi. Produksi ini diperoleh dari kegiatan mengkom binaskan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal, dan manajemen. Besar kecilnya produksi sangat mempengaruhi terhadap pendapatan usaha tani.

b. Luas Lahan

Lahan merupakan pabriknya produksi pertanian. Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan usaha tani. Sumber besar luas lahan akan mempengaruhi pendapatan produksi petani.

c. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan usahatani sangat berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tersebut. Apalagi jika yang digunakan lebih banyak tenaga kerja luar

⁵³ Mawardati, Analisia Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kentang Kecamatan Bener Meriah Provinsi Aceh, *Jurnal Agrium, Volume 10 Nomor 2 September 2013* hal 40.

keluarga berarti akan memperbesar biaya tunai yang harus dikeluarkan oleh petani.

d. Modal

Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah biaya variabel yang digunakan petani dalam suatu proses produksi. Besar kecilnya jumlah modal yang dimiliki petani akan berpengaruh kepada pendapatan yang diperolehnya. Ratarata jumlah modal yang digunakan oleh petani dalam usaha tani.

e. Harga Jual

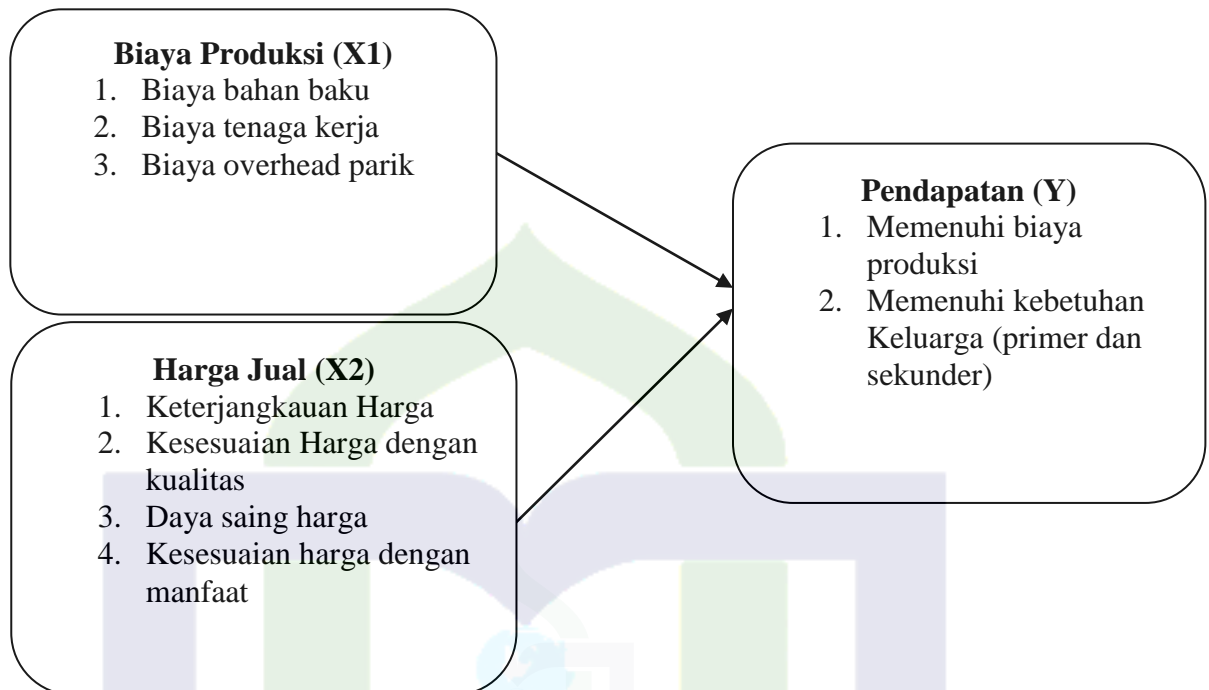
Selain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja, modal, maka harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usaha tani.⁵⁴

C. Kerangka Pikir

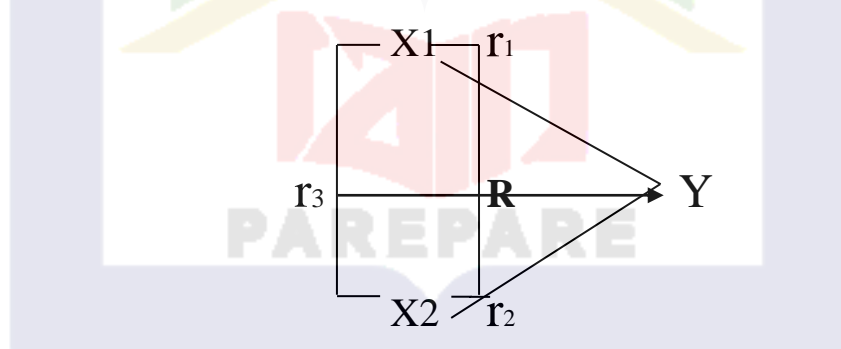
Kerangka berpikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁵ Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu maka dapat digambarkan secara sistematis hubungan antara kerangka pemikiran dengan paradigma penelitian berikut:

⁵⁴Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi*. (Edisi Revisi). (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa), h. 36

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (bandung: CV Alfabeta, 2013), h. 93.



Gambar 2.1 Bagan kerangka Pikir



Gambar 2.2 Bagan Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 = Biaya Produksi

X2 = Harga Jual

Y = Pendapatan

r_1 = Hubungan biaya produksi dengan pendapatan

r_2 = Hubungan antara harga jual dengan pendapatan

r_3 = Hubungan biaya produksi, harga jual terhadap pendapatan

R = Nilai Koefisien Korelasi

Kerangka pemikir ini menggambarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi. Dimana variabel biaya produksi (X_1) dan harga jual (X_2) mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani padi (Y) artinya apabila biaya produksi meningkat atau semakin banyaknya biaya yang dikeluarkan maka pendapatan masyarakat semakin menurun. Sama halnya dengan harga jual semakin tinggi harga yang di tawarkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Berdasarkan asumsi biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara maka dapat disusun sebagaimana dalam gambar di atas.

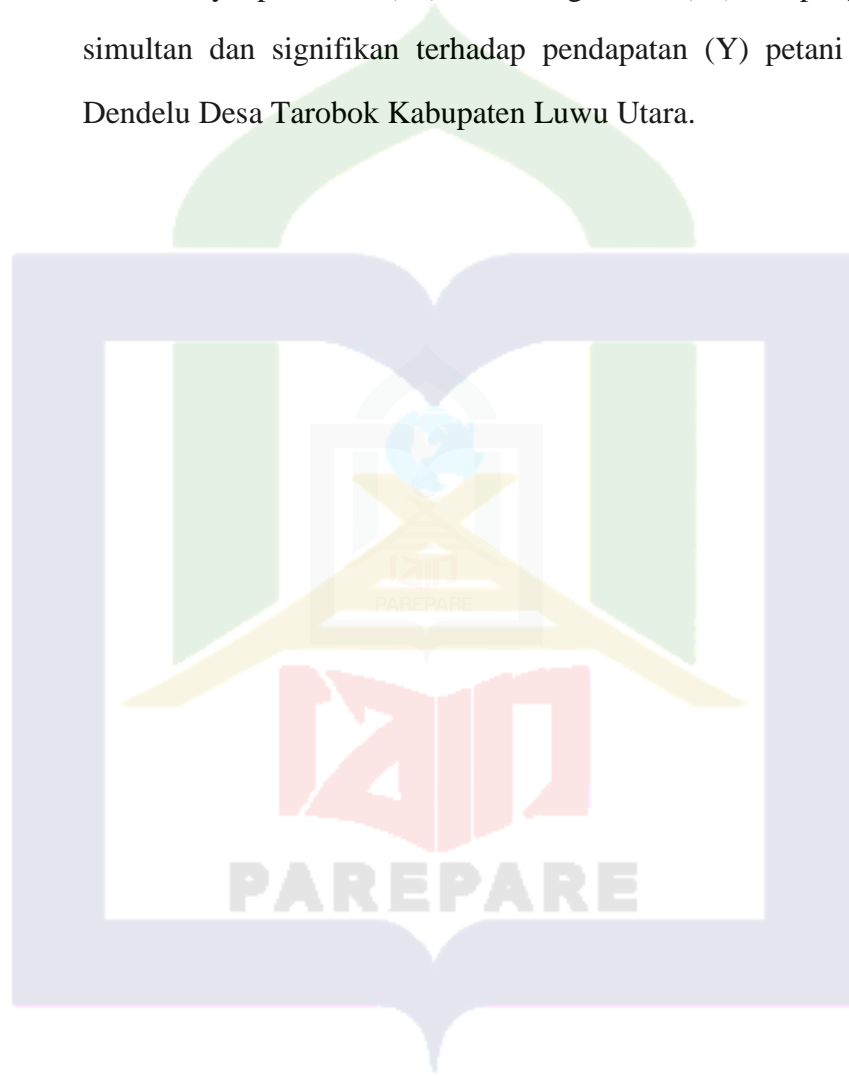
D. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁵⁶ Kebenaran itu akan harus dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, landasan teori, dan kerangka pikir yang ada, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. H_1 = Biaya produksi(X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.

⁵⁶Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015), hal.68

2. H_2 = Harga jual(X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabutan Luwu Utara.
3. H_3 = Biaya produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2), berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan (Y) petani padi Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, kemudian data yang diperoleh tersebut akan diolah dan di analisis untuk mendapatkan informasi. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, dimana lebih mengutamakan analisa mendalam tentang data dan fakta yang ditemukan. Karna dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi dengan memaparkan masalah berdasarkan data-data, menyajikan data dan menganalisis data. Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk di uji hipotesisnya atau menjawab pernyataan mengenai status akhir dari objek penelitian.⁵⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Dendelu, Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan peneliti gunakan dalam merampungkan penelitian ini kurang lebih 2 bulan.

⁵⁷ Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) h.22

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang ada di Dusun Dendelu Desa Tarobok yang berjumlah 120 petani berdasarkan informasi data yang didapat dari sensus pertanian Desa Tarobok.⁵⁹

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan stara dalam populasi itu.⁶⁰ Yang diambil adalah keseluruhan dari populasi petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok yang menjadi objek penelitian dan menggunakan metode slovin serta menggunakan tingkat kesalahan 5%, maka sampel per petani padi berdasarkan proporsi dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 137

⁵⁹Sensus Pertanian Desa Tarobok 2023

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Peneitian Kuantitatif Kualitatif dan RND Cetakan Ke-22*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.82

$e = \text{Error level}$

Maka diperoleh perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,0025)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92$$

Dari perhitungan diatas, maka peneliti membutuhkan sampel sebanyak 92 petani padi untuk mewakili 120 petani yang ada di Dusun Dendelu untuk dijadikan responden.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan survey lapangan. penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden yaitu petani padi. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang berupa daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini yang kemudian di isi oleh petani padi.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam

memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat *software* aplikasi SPSS versi 26. Adapun pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

2. Tabulasi data

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah di beri kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Dalam melakukan tabulasi dibutuhkan ketelitian agar hasil dari analisis data responden mudah dipahami.

3. Interpretasi

Interpretasi yaitu memberikan tanggapan atau pengertian terhadap jawaban angket responden, dimana hal ini dapat diambil dari presentase jawaban yang besar.⁶¹ Interpretasi dalam penelitian ini dimaksudkan agar hasil dari analisis data responden mudah dipahami.

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan batasan-batasan operasional yang dipakai untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda mengenai variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat

⁶¹Noer Saleh Musannef, *Pedoman Membuat Skripsi*, (Jakarta: Gunung Agung, 2014), h.18

dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*), dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas).⁶²

1. Biaya Produksi (X_1)

Biaya Produksi merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan petani di dusun Dendelu desa Tarobok untuk produksi padi yang terdiri dari biaya bahan baku (bibit, racun, pestisida) biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik (biaya transportasi, biaya alat/mesin)

2. Harga Jual (X_2)

Harga jual merupakan sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual (petani) di dusun Dendelu desa Tarobok yang sesuai dengan kualitas padi dan sesuai dengan manfaat, serta harga jual padi yang berlaku ditingkat petani.

3. Pendapatan petani (Y)

Pendapatan merupakan penghasilan petani di dusun Dendelu yang diperoleh dari setiap hasil panen. Dimana dengan pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga baik primer maupun sekunder dan kebutuhan biaya produksi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang digunakan, peneliti

⁶²Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Eksplanatif) (Yogyakarta: deepublish, 2020), h.187.

menggunakan instrumen berupa angket atau alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel (X) terhadap variabel (Y) . Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin yang akan diberikan kepada petani. Adapun 5 alternatif jawaban responden yang disediakan, yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Pengukuran Variabel

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat kurang Setuju	STS	1

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi 1,2,3,4,5. Bentuk jawaban dan skala literal terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sumber	Definsi Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Biaya Produksi	Mulyadi ⁶³	Sejumlah biaya yang dikeluarkan petani di dusun Dendelu desa Tarobok untuk produksi padi yang terdiri dari biaya bahan baku (bibit, racun, pestisida) biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik (biaya transportasi, biaya penyusutan alat/mesin)	1. Biaya Bahan Baku	10 pernyataan
			2. Biaya tenaga kerja	
			3. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	
Harga Jual	Philip Kotler, Gary Amstron ⁶⁴	Sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual (petani) di dusun Dendelu desa Tarobok yang sesuai dengan kualitas padi dan harga jual padi yang berlaku ditingkat petani serta sesuai dengan manfaat.	1. Kesesuaian harga dengan kualitas padi	10 pernyataan
			2. Harga jual padi yang berlaku di tingkat petani	
			3. Kesesuaian harga dengan manfaat	

⁶³Mulyadi, Manajemen Biaya Produksi Dan Baku Cetakan Kelima, Yogyakarta: Badan Universitas Gadjja Mada, 2015, h.14

⁶⁴Philip Kotler, Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, Jilid 1, Cet. Ke-8 (Jakarta; Erlangga, 2008), h.439

Pendapatan Petani Padi	M. L Jhingan ⁶⁵	Penghasilan petani di dusun Dendelu yang diperoleh dari setiap hasil panen. Dengan pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari dan kebutuhan biaya produksi.	1. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga (primer & sekunder	10 pernyataan
			2. Memenuhi Biaya Produksi	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis pendekatan kuantitatif, metode analisis ditujukan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh biaya produksi dan harga jual padi terhadap pendapatan petani.

1. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁶ Dalam menentukan layak tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji

⁶⁵ M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, (Padang: PT Raja Grafindo, 2013) h.31

⁶⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2004), h. 20

signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0.05. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel. Apabila r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid. Sebaliknya Apabila r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.⁶⁷

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.⁶⁸

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki

⁶⁷ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*(Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), h. 158

⁶⁸ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*(Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), h. 158

distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam penelitian ini uji normalitas data, yang digunakan menggunakan pendekatan Kolmogorow-Smirnov. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorow-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2) Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas

dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik- titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t disebutkan juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen terkait. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁹ Menurut Ghozali Uji statistik T pada dasarnya mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hipotesa sebagai berikut :

⁶⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*(Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), h. 229.

- a) Hipotesis nol atau $H_0 : b_1 = 0$, artinya suatu variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Hipotesis alternatif atau $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dilakukan dengan cara sebagai berikut.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas < tingkat signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas > tingkat signifikansi 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁷⁰

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen/terikat. Hasil output regresi dengan SPSS akan terlihat nilai F_{hitung} dan nilai signifikansinya. Untuk memutuskan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan adalah dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan (5%). Apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , maka keputusannya

⁷⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 84.

adalah menerima hipotesis nol (H_0). Artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).⁷¹

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan oleh variabel yang lain dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (model matematika). Dalam hal ini regresi dilakukan untuk menguji pengaruh biaya produksi (X_1) dan harga jual (X_2) terhadap pendapatan petani padi (Y) di Dudun Dendelu Desa Tarobok. Adapun spesifikasi persamaan Analisis regresi berganda dalam penelitian adalah sebagaiberikut:⁷²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Biaya Produksi

X_2 = Harga Jual

e = error term/variabel pengganggu

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien

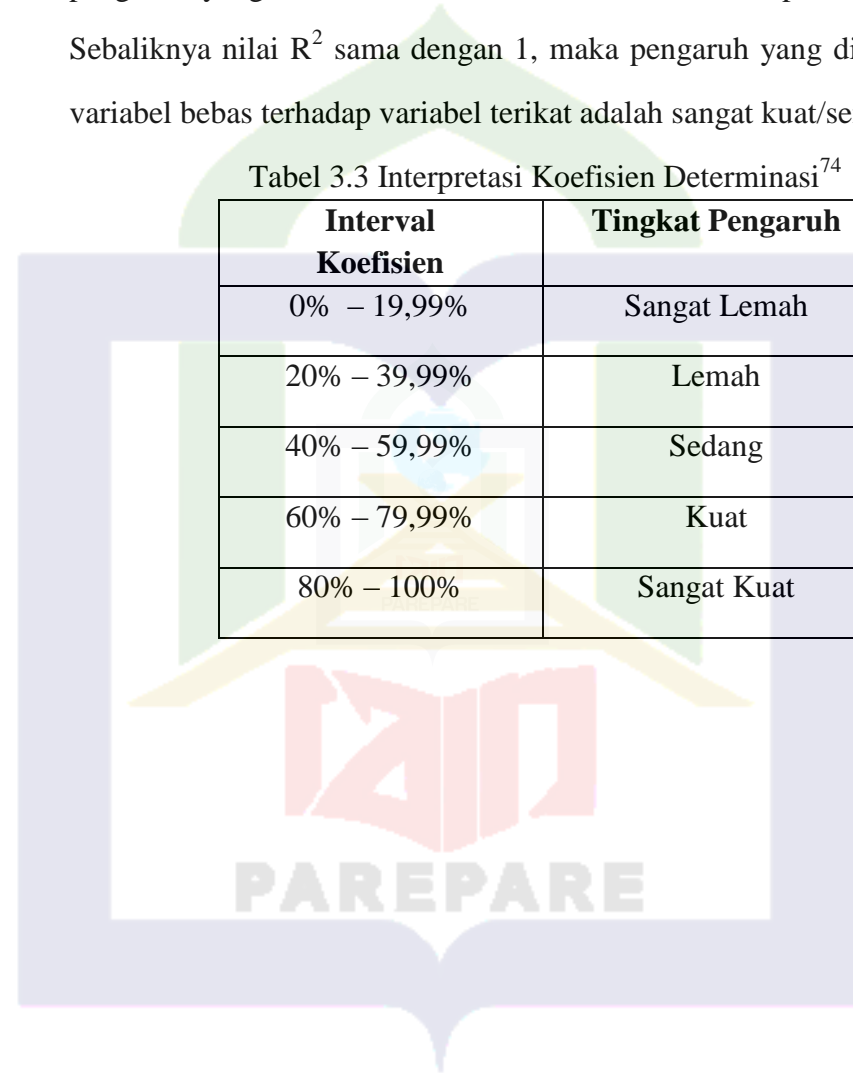
⁷¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), h. 17.

⁷²PrasetyoIrawan, *Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Departemen Ilmu Administrasi FISIUP UI, 2016), h. 199.

Determinasi ini menunjukkan untuk mengukur besarnya persentase dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya nilai R^2 sama dengan 1, maka pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sangat kuat/sempurna.⁷³

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Determinasi⁷⁴

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% – 19,99%	Sangat Lemah
20% – 39,99%	Lemah
40% – 59,99%	Sedang
60% – 79,99%	Kuat
80% – 100%	Sangat Kuat



⁷³Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*. (Yogyakarta: MediaKom, 2008), h. 79

⁷⁴Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", Bandung: Alfabeta 2012,

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian studi lapangan yang akan di bahas dalam bab ini dimulai dari karakteristik responden, hasil persyaratan analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap uji hipotesis yang diuji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 26.

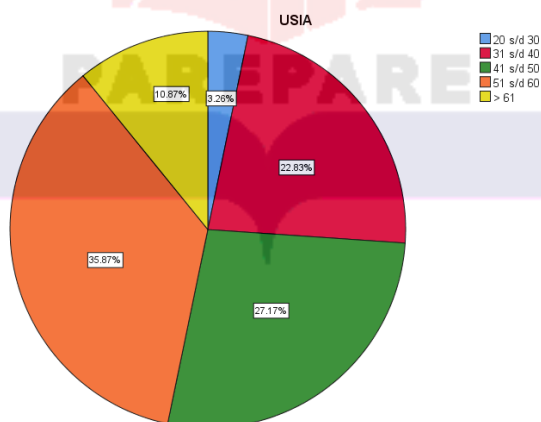
Data penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari koesoner atau angket yang telah di isi oleh petani padi, selanjutnya akan dilakukan perhitungan kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas).

a) Karakteristik Responden

Responden pasti mempunyai karakteristik yang berbeda beda oleh karna itu perlu dilakukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu. Adapun karakteristik dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, umur/usia, pendidikan, kepemilikan lahan, pendapatan per panen, dan luas lahan.

1) Karkteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Gambar 4.1 Usia Responden

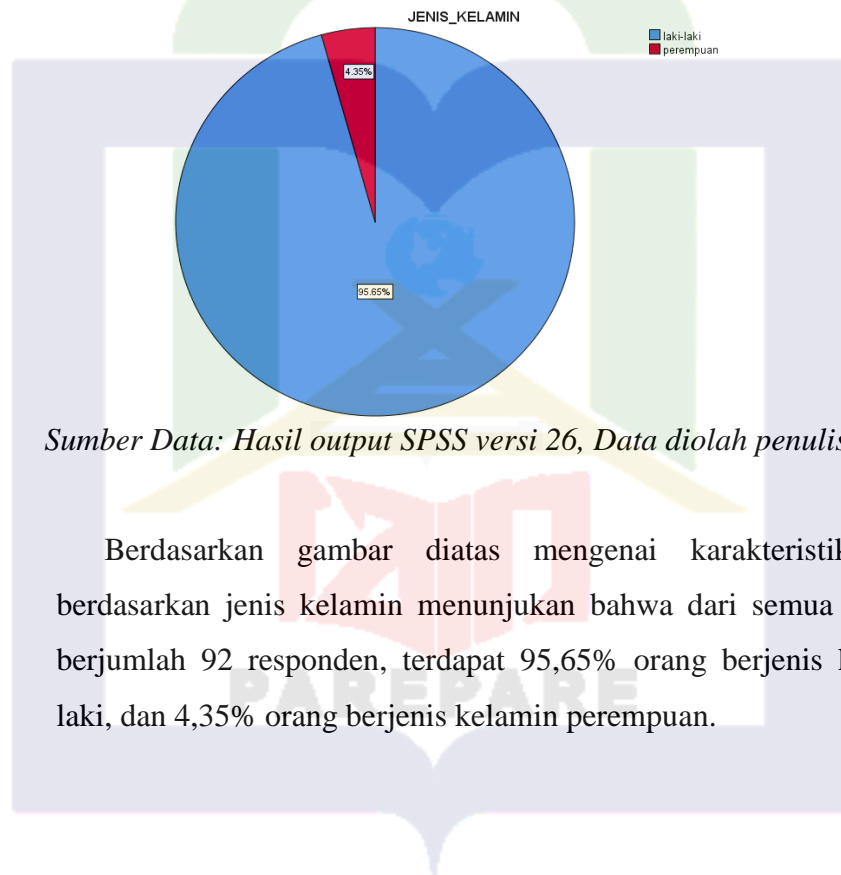


Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan gambar diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa dari semua sampel yang berjumlah 92 responden, terdapat 3,24% orang yang berusia 20 s/d 30 tahun, 22,83% orang yang berusia 31 s/d 40 tahun, 27,17% orang berusia 41 s/d 50 tahun, 35,87% orang berusia 51 s/d 60 tahun, dan 10,87% orang yang berusia > 61 tahun.

2) Karkteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.2 Jenis Kelamin Responden

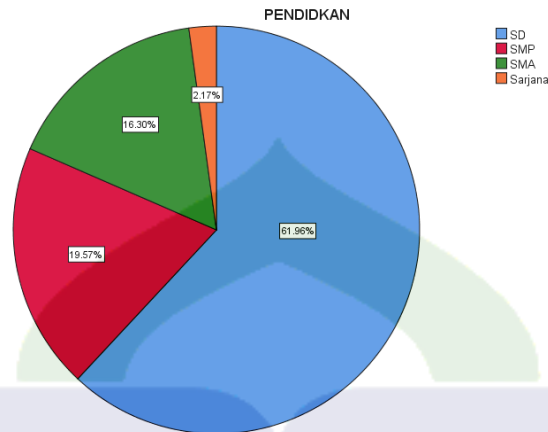


Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan gambar diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari semua sampel yang berjumlah 92 responden, terdapat 95,65% orang berjenis kelamin laki-laki, dan 4,35% orang berjenis kelamin perempuan.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambar 4.3 Pendidikan Responden

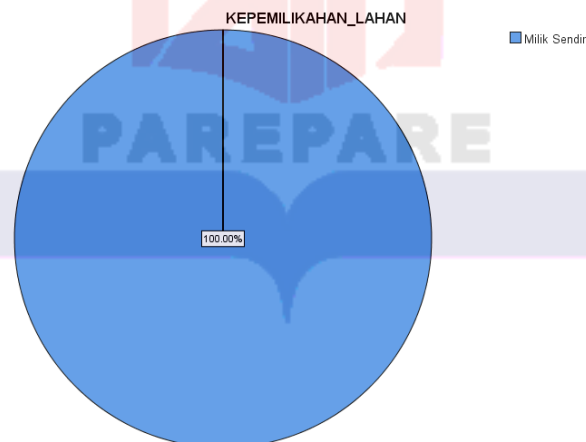


Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan gambar diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa dari semua sampel yang berjumlah 92 responden, terdapat 61,96% orang yang tamat SD, 19,57% orang yang tamat SMP, 16,30% orang yang tamat SMA, dan 2,17% orang lulus SARJANA.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan

Gambar 4.4 Kepemilikan Lahan Responden

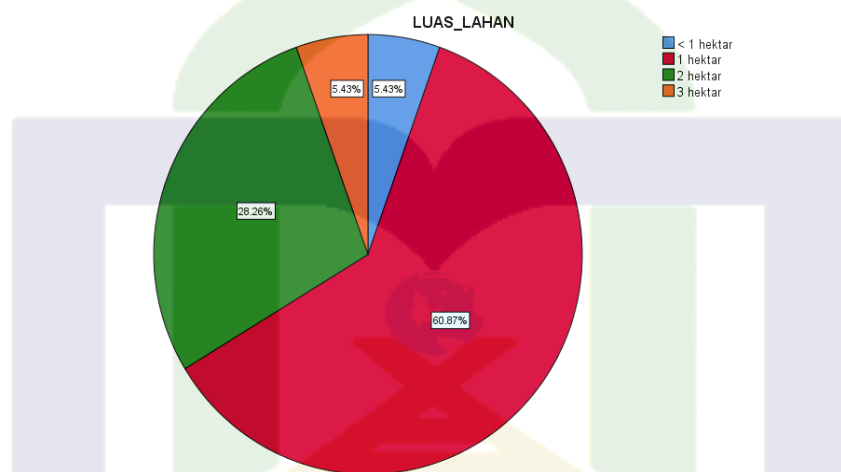


Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan gambar diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan kepemilikan lahan menunjukkan bahwa semua sampel yang berjumlah 92 responden memiliki lahan sawah milik sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa petani padi Dusun Dendelu Desa Tarobok sebagian besar memiliki lahan sawah sendiri.

5) Karkteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Gambar 4.5 Luas Lahan Responden

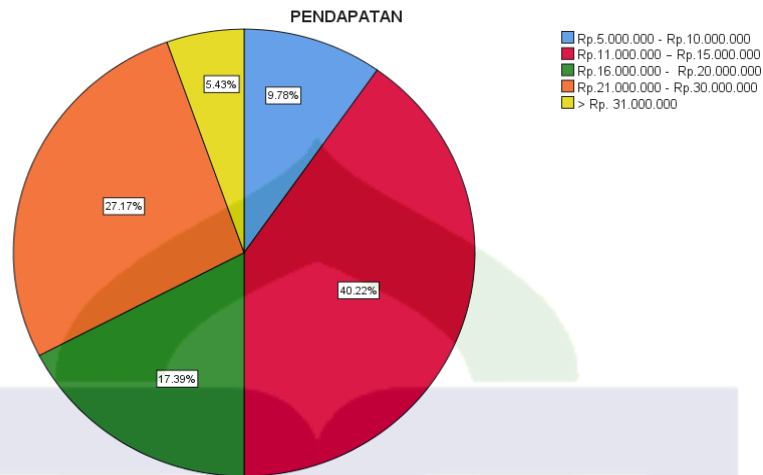


Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan gambar diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan luas lahan menunjukkan bahwa dari semua sampel yang berjumlah 92 responden, terdapat 5,43% orang yang memiliki luas lahan < 1 hektar, 60,87% orang yang memiliki luas lahan 1 hektar, 28,26% orang yang memiliki luas lahan 2 hektar, 5,43% orang yang memiliki luas lahan 3 hektar.

6) Karakteristik Responden Berdasarkan pendapatan per panen

Gambar 4.6 Pendapatan Per Panen Responden



Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan gambar diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan pendapatan per panen menunjukkan bahwa dari semua sampel yang berjumlah 92 responden, terdapat 9,78% orang yang memiliki pendapatan sebesar Rp.5.000.000 –Rp.10.000.000, 40,22% orang yang memiliki pendapatan sebesar Rp.11.000.000 – Rp.15.000.000, 17,39% orang yang memiliki pendapatan sebesar Rp.16.000.000 – Rp.20.000.000, 27,17% orang yang memiliki pendapatan sebesar Rp.21.000.000 – Rp.30.000.000, dan 5,43% orang yang memiliki pendapatan > Rp.31.000.000.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

1). Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid.

2). Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka valid. Sebaliknya jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka tidak valid.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Biaya Produksi

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Biaya_Produksi
X1.1	Pearson Correlation	1	0.169	.335*	.280*	.474*	0.045	.241*	0.121	0.154	.392*	.513*
	Sig. (2-tailed)		0.106	0.001	0.007	0.000	0.669	0.020	0.250	0.143	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.2	Pearson Correlation	0.169	1	.389**	.402**	.300**	0.105	.290**	0.170	0.149	.289**	.644**
	Sig. (2-tailed)	0.106		0.000	0.000	0.004	0.321	0.005	0.105	0.155	0.005	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.3	Pearson Correlation	.335**	.389**	1	.276**	.372**	0.089	.316**	.295**	.425**	.556**	.686**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000		0.008	0.000	0.398	0.002	0.004	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.4	Pearson Correlation	.280**	.402**	.276**	1	.430**	.251*	.421**	.328**	.372**	0.204	.660**
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.000	0.008		0.000	0.016	0.000	0.001	0.000	0.051	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.5	Pearson Correlation	.474**	.300**	.372**	.430**	1	.278**	.446**	.252*	.280**	0.201	.642**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.004	0.000	0.000		0.007	0.000	0.015	0.007	0.054	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.6	Pearson Correlation	0.045	0.105	0.089	.251*	.278**	1	.470**	.497**	.426**	0.088	.466**
	Sig. (2-tailed)	0.669	0.321	0.398	0.016	0.007		0.000	0.000	0.000	0.404	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.7	Pearson Correlation	.241*	.290**	.316**	.421**	.446**	.470**	1	.300**	.211*	0.195	.652**
	Sig. (2-tailed)	0.020	0.005	0.002	0.000	0.000	0.000		0.004	0.043	0.062	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.8	Pearson Correlation	0.121	0.170	.295**	.328**	.252*	.497**	.300**	1	.629**	0.165	.533**
	Sig. (2-tailed)	0.250	0.105	0.004	0.001	0.015	0.000	0.004		0.000	0.117	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

N		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.9	Pearson Correlation	0.154	0.149	.425**	.372**	.280**	.426**	.211*	.629**	1	.334**	.576**
	Sig. (2-tailed)	0.143	0.155	0.000	0.000	0.007	0.000	0.043	0.000		0.001	0.000
N		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.10	Pearson Correlation	.392**	.289**	.556**	0.204	0.201	0.088	0.195	0.165	.334**	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.005	0.000	0.051	0.054	0.404	0.062	0.117	0.001		0.000
N		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Biaya_Produksi	Pearson Correlation	.513**	.644**	.686**	.660**	.642**	.466**	.652**	.533**	.576**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
N		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa hasil uji validitas variabel biaya produksi(X1) menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dari nomor 1 – 10 memiliki nilai r hitung > r tabel yaitu diatas 0.2050. Berdasarkan hal tersebut maka seluruh pernyataan dalam variable biaya produksi dinyatakan valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Harga Jual

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Harga_Jual
X2.1	Pearson Correlation	1	.300**	.323**	.336**	.417**	.240	.218	.381**	.296**	.317**	.624**
	Sig. (2-tailed)		0.004	0.002	0.001	0.000	0.021	0.037	0.000	0.004	0.002	0.000
N		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.2	Pearson Correlation	.300**	1	.206*	.451**	.223	.305**	.403**	.407**	.338**	.277**	.703**
	Sig. (2-tailed)	0.004		0.049	0.000	0.032	0.003	0.000	0.000	0.001	0.008	0.000
N		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.3	Pearson Correlation	.323**	.206*	1	.255*	.257*	0.095	.295**	.344**	.278**	.274**	.525**
	Sig. (2-tailed)				0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

	Sig. (2-tailed)	0.002	0.049		0.014	0.013	0.369	0.004	0.001	0.007	0.008	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.4	Pearson Correlation	.336**	.451**	.255*	1	.380**	.244*	.314**	.339**	.224*	.209*	.624**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.014		0.000	0.019	0.002	0.001	0.032	0.045	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.5	Pearson Correlation	.417**	.223*	.257*	.380**	1	.421**	.400**	.222*	.302**	.406**	.624**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.032	0.013	0.000		0.000	0.000	0.034	0.003	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.6	Pearson Correlation	.240*	.305**	0.095	.244*	.421**	1	.391**	.392**	.385**	.363**	.580**
	Sig. (2-tailed)	0.021	0.003	0.369	0.019	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.7	Pearson Correlation	.218*	.403**	.295**	.314**	.400**	.391**	1	.364**	.250*	.294**	.636**
	Sig. (2-tailed)	0.037	0.000	0.004	0.002	0.000	0.000		0.000	0.016	0.004	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.8	Pearson Correlation	.381**	.407**	.344**	.339**	.222*	.392**	.364**	1	.625**	.287**	.663**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.001	0.034	0.000	0.000		0.000	0.006	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.9	Pearson Correlation	.296**	.338**	.278**	.224*	.302**	.385**	.250*	.625**	1	.372**	.606**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.001	0.007	0.032	0.003	0.000	0.016	0.000		0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.10	Pearson Correlation	.317**	.277**	.274**	.209*	.406**	.363**	.294**	.287**	.372**	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.008	0.008	0.045	0.000	0.000	0.004	0.006	0.000		0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Harga_Jual	Pearson Correlation	.624**	.703**	.525**	.624**	.624**	.580**	.636**	.663**	.606**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa hasil uji validitas variabel harga jual(X2) menunjukkan seluruh pernyataan dari nomor 1 – 10 memiliki nilai r

hitung $> r$ tabel yaitu diatas 0.2050. Berdasarkan hal tersebut maka seluruh pernyataan dalam variabel harga jual dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Pendapatan

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Pendapat an
Y1	Pearson Correlation	1	.343**	0.080	.236*	0.172	.215*	0.161	.280**	.269**	.365**	.451**
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.449	0.023	0.101	0.039	0.125	0.007	0.009	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y2	Pearson Correlation	.343**	1	.415**	.234*	-0.070	0.045	0.045	0.132	.322**	.503**	.461**
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.000	0.025	0.509	0.668	0.673	0.211	0.002	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y3	Pearson Correlation	0.080	.415**	1	.278**	.239*	0.124	0.108	0.152	.244*	.257*	.520**
	Sig. (2-tailed)	0.449	0.000		0.007	0.022	0.238	0.306	0.147	0.019	0.013	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y4	Pearson Correlation	.236*	.234*	.278**	1	.308**	.365**	.283**	.357**	.394**	.375**	.655**
	Sig. (2-tailed)	0.023	0.025	0.007		0.003	0.000	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y5	Pearson Correlation	0.172	-0.070	.239*	.308**	1	.253*	.291**	.269**	0.184	0.172	.465**
	Sig. (2-tailed)	0.101	0.509	0.022	0.003		0.015	0.005	0.010	0.079	0.102	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y6	Pearson Correlation	.215*	0.045	0.124	.365**	.253*	1	.625**	.876**	.600**	.388**	.715**
	Sig. (2-tailed)	0.039	0.668	0.238	0.000	0.015		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y7	Pearson Correlation	0.161	0.045	0.108	.283**	.291**	.625**	1	.687**	.491**	.315**	.674**
	Sig. (2-tailed)	0.125	0.673	0.306	0.006	0.005	0.000		0.000	0.000	0.002	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y8	Pearson Correlation	.280**	0.132	0.152	.357**	.269**	.876**	.687**	1	.653**	.434**	.770**
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.211	0.147	0.000	0.010	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

Y9	Pearson Correlation	.269**	.322**	.244*	.394**	0.184	.600**	.491**	.653**	1	.587**	.751**
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.002	0.019	0.000	0.079	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y10	Pearson Correlation	.365**	.503**	.257*	.375**	0.172	.388**	.315**	.434**	.587**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.013	0.000	0.102	0.000	0.002	0.000	0.000		0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pendapatan	Pearson Correlation	.451**	.461**	.520**	.655**	.465**	.715**	.674**	.770**	.751**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa hasil uji validitas variabel pendapatan(Y) menunjukkan seluruh pernyataan dari nomor 1 – 10 memiliki nilai r hitung > r tabel yaitu diatas 0.2050. Berdasarkan hal tersebut maka seluruh pernyataan dalam variabel pendapatan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan susun dalam bentuk kuesioner. Suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Biaya Produksi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.782	10

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* dari 10 item pernyataan adalah sebesar 0.782 dimana $\text{Alpha } 0.782 > 0.60$. Hal ini berarti setiap pernyataan dari variabel Biaya Produksi(X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel karna nilai *Cronbach's Alpha* $0.782 > 0.60$

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Harga Jual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.805	10

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* dari 10 item pernyataan adalah sebesar 0.805 dimana $\text{Alpha } 0.805 > 0.60$. Hal ini berarti setiap pernyataan dari variabel Harga Jual(X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel karna nilai *Cronbach's Alpha* $0.805 > 0.60$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.800	10

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* dari 10 item pernyataan adalah sebesar 0.800 dimana $\text{Alpha } 0.800 > 0.60$. Hal ini berarti setiap pernyataan dari variabel pendapatan(Y) yang digunakan

dalam penelitian ini adalah reliabel karna nilai *Cronbach's Alpha* $0.800 > 0.60$.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji tentang kenormalan dari distribusi data. Uji normalitas digunakan karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki dari data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Artinya data tersebut mengikuti bentuk distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data, yang digunakan menggunakan pendekatan Kolmogorow-Smirnov. Dimana untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorow-Smirnov adalah Jika angka signifikansi Kolmogorof-Smirnov $\text{Sig} > 0,05$ maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi Kolmogorof-Smirnov $\text{Sig} < 0,05$ maka membuktikan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	1.59430458
Most Extreme Differences	Absolute	0.057
	Positive	0.049
	Negative	-0.057
Test Statistic		0.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) adalah 0,200 diatas nilai signifikan 0,05. Hal ini berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi karena telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan menggunakan besaran nilai toleransi (α) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuan uji multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan proses pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh:

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Biaya_Produksi	0.781	1.281
	Harga_Jual	0.781	1.281

a. Dependent Variable:
Pendapatan

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

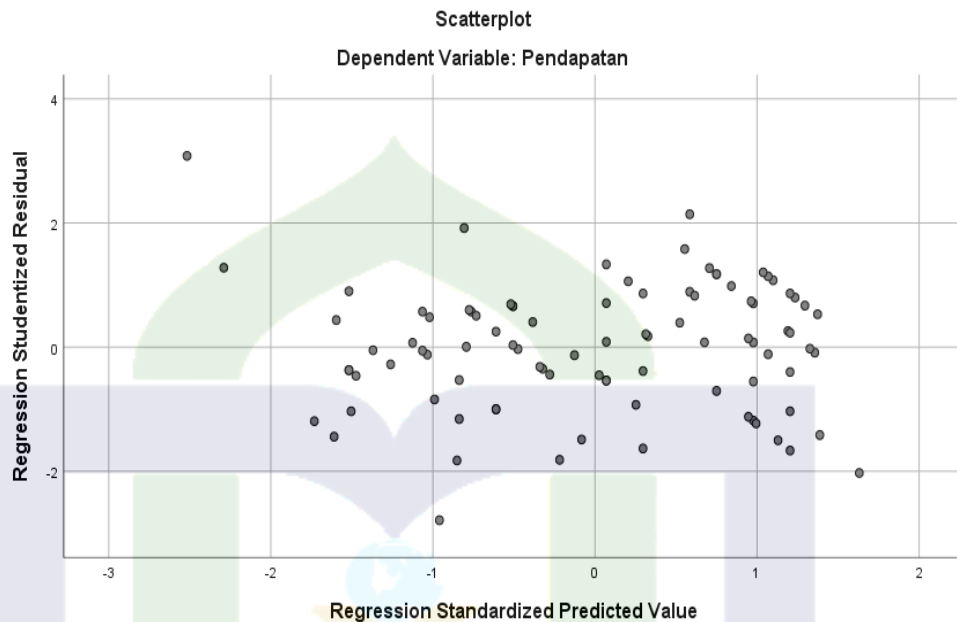
Berdasarkan tabel hasil uji multikolonieritas diatas, menunjukan bahwa nilai *Tolerance* variabel biaya produksi(X1) dan harga jual(X2) = 0.781 lebih besar dari 0.10. Sedangkan nilai VIF dari variabel biaya produksi(X1) dan harga jual(X2) = 1.281 lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dan layak digunakan dalam penelitian.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dan nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linear tidak efisien dan akurat. Salah satu cara untuk melihat adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependent dengan residualnya. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.7
Hasil uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan gambar Grafik 4.7 dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji One Sample T-test

Uji one sample t-test ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik variabel-variabel penelitian, dalam hal ini variabel yang ada dalam penelitian ini adalah biaya produksi, harga jual dan pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Berdasarkan presentase skor jawaban responden dengan rumus sebagai berikut:

$$P \text{ Value} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor aktual = jumlah skor jawaban responden

Skor Ideal = jumlah skor maksimum (Jumlah responden x jumlah pertanyaan)

Skor aktual : Biaya produksi = 4108, Harga jual = 4080, Pendapatan 4106

Skor ideal : skor maksimum = 5 (responden = 92 x pernyataan variabel = 10)

Presentase skor jawaban responden yang telah diperoleh diklasifikasikan berdasarkan rentang presentase skor maksimum dan skor minimum. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengacu kepada setiap instrument pertanyaan yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Tabel Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
84,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Sedang
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

Untuk mengetahui seberapa baik variabel biaya produks, harga jual, dan variable Pendapatan petani di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara maka dapat diketahui dengan melihat hasil uji one sample t-test. Disini peneliti menggunakan uji one sample t-test dua pihak dengan menggunakan SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan

keputusan dalam uji one sample t-test dua pihak yaitu: membandingkan nilai signifikansi yang didapat dengan nilai 0,05.

- Jika nilai sig.(2-tailed) < 0.05 maka Ha diterima
- Jika nilai sig.(2-tailed) > 0.05 maka Ho ditolak

1) Biaya Produksi

$$P \text{ Value} = \frac{4108}{4600} \times 100\%$$

$$P \text{ Value} = 89\%$$

Pengambilan keputusan : jika nilai signifikansi yang didapat < 0,05 maka biaya produksi sama dengan 89% dari rata-rata nilai ideal. Sebaliknya jika nilai signifikansi yang didapat > 0,05 maka biaya produksi tidak sama dengan 89% dari rata-rata nilai ideal.

$$H_a : \mu = 89\%$$

$$H_o : \mu \neq 89\%$$

**Tabel 4.10 Hasil uji One Sample T Test
Biaya Produksi**

One-Sample Test						
Test Value = 89						
95% Confidence Interval of the Difference						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Biaya_Produksi	-103.981	91	.000	-44.348	-45.20	-43.50

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa biaya produksi sama dengan 89% dari rata-rata nilai ideal. Maka tidak terdapat perbedaan antara yang diduga didalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata biaya produksi sebesar 89% dari yang diharapkan. Untuk memperoleh nilai skor ideal yaitu skor tertinggi $5 \times 10 \times 92 = 4600$, sehingga untuk mengetahui nilai ideal dari

variabel biaya produksi yaitu total variabel biaya produksi / nilai skor ideal atau $2189 / 4600 = 0.89$ atau 89% dengan skor klasifikasi Sangat Baik.

2) Harga Jual

$$P \text{ Value} = \frac{4080}{4600} \times 100\%$$

$$P \text{ Value} = 88\%$$

Pengambilan keputusan : jika nilai signifikansi yang didapat < 0,05 maka harga jual sama dengan 88% dari rata-rata nilai ideal. Sebaliknya jika nilai signifikansi yang didapat > 0,05 maka harga jual tidak sama dengan 88% dari rata-rata nilai idea.

$$H_a : \mu = 88\%$$

$$H_o : \mu \neq 88\%$$

Tabel 4.11 Hasil Uji One Sample T Test Harga Jual

One-Sample Test						
Test Value = 88						
95% Confidence Interval of the Difference						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Harga_Jual	-101.619	91	.000	-43.652	-44.51	-42.80

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa harga jual sama dengan 88% dari rata-rata nilai ideal. Maka tidak terdapat perbedaan antara yang diduga didalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata harga jual sebesar 88% dari yang diharapkan. Untuk memperoleh nilai skor ideal yaitu skor tertinggi $5 \times 10 \times 92 = 4600$, sehingga untuk mengetahui nilai ideal dari variabel harga jual yaitu total variabel

harga jual / nilai skor ideal atau $4080 / 4600 = 0.88$ atau 88% dengan skor klasifikasi Sangat Baik.

3) Pendapatan petani

$$P \text{ Value} = \frac{4106}{4600} \times 100\%$$

$$P \text{ Value} = 89\%$$

Pengambilan keputusan : jika nilai signifikansi yang didapat $< 0,05$ maka pendapatan petani sama dengan 89% dari rata-rata nilai ideal. Sebaliknya jika nilai signifikansi yang didapat $> 0,05$ maka pendapatan petani tidak sama dengan 89% dari rata-rata nilai idea.

$$H_a : \mu = 89\%$$

$$H_o : \mu \neq 89\%$$

**Tabel 4.12 Hasil Uji One Sample T Test
Pendapatan**

One-Sample Test						
Test Value = 89						
95% Confidence Interval of the Difference						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pendapatan	-115.409	91	.000	-44.370	-45.13	-43.61

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan sama dengan 89% dari rata-rata nilai ideal. Maka tidak terdapat perbedaan antara yang diduga didalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata pendapatan petani sebesar 89% dari yang diharapkan. Untuk memperoleh nilai skor ideal yaitu skor tertinggi $5 \times 10 \times 92 = 4600$, sehingga untuk mengetahui nilai ideal dari variabel pendapatan petani yaitu total variabel pendapatan / nilai

skor ideal atau $4106 / 4600 = 0.89$ atau 89% dengan skor klasifikasi Sangat Baik

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas (biaya produksi dan harga jual) secara individual terhadap variabel terikat (pendapatan) dengan melihat t hitung dan taraf signifikan yang dihasilkan. Apabila t hitung $>$ t tabel dan taraf signifikan yang dihasilkan $<$ 0.05 maka hipotesis diterima. Tetapi jika sebaliknya t hitung $<$ t tabel dan taraf signifikan yang dihasilkan $>$ 0.05 maka hipotesis di tolak. Adapun hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.922	2.145		5.092	.000
	Biaya_Produksi	-.101	.046	-.113	-2.184	.032
	Harga_Jual	.856	.047	.949	18.301	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil uji t adalah sebagai berikut:

Menentukan nilai t tabel dengan signifikan 0.05 (uji 2 arah) dengan $dk = n - k$ ($n =$ jumlah sampel, dan $k =$ jumlah variabel) maka di dapat $df = 92 - 3 = 89$. Maka diperoleh t tabel sebesar 1.662.

1) Nilai t hitung variabel biaya produksi(X_1) adalah sebesar $-2.184 >$

1.662 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.035 < 0.05$. maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi biaya produksi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.

- 2) Nilai t hitung variabel harga jual(X_2) adalah sebesar $18.301 > 1.662$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi harga jual(X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.

2. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh biaya produksi (X_1) dan harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y). Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1006.130	2	503.065	193.567	.000 ^b
	Residual	231.304	89	2.599		
	Total	1237.435	91			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga_Jual, Biaya_Produksi

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Tabel hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 193.567 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000.

Cara menentukan F tabel:

$$df(N1) = k - 1 \quad \& \quad df(N2) = n - k$$

ket :

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

$df(N1) = 3 - 1 = 2$ & $df(N2) = 92 - 2 = 90$

jadi diperoleh F tabel sebesar 3.10

Maka nilai F hitung sebesar $193.567 > F$ tabel 3.10 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. dapat disimpulkan bahwa variabel biaya produksi(X_1) dan harga jual(X_2) secara bersama-sama berpengaruh simultan dan signifikan terhadap pendapatan petani padi Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) Terhadap variabel dependen (Y). hasil Perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	10.922	2.145		5.092
	Biaya_Produksi	-0.101	0.046	-0.113	-2.184
	Harga_Jual	0.856	0.047	0.949	18.301
					Sig.
					0.000
					0.032
					0.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Pada tabel coefficients diatas menunjukkan bahwa model persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 10.922 - 0.101X_1 + 0.856X_2$$

Dari peramaan regresi diatas maka, kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah:

a) Nilai konstanta (α)

Pada penelitian ini dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 10.922 yang diartikan jika variabel bebas (Independen) yaitu biaya produksi dan harga jual padi berada dalam model yang sama = 0, maka secara rata-rata variabel diluar model memberikan nilai pada pendapatan petani sebesar 10.922.

b) Koefisien Biaya Produksi

Koefisien regresi biaya produksi memiliki nilai negatif sebesar -0.101, yang artinya apabila biaya produksi mengalami pertambahan sebesar 1% maka, akan menurunkan pendapatan petani sebesar 0.101.

c) Koefisien Harga Jual

Koefisien regresi harga jual memiliki nilai positif sebesar 0.856, yang artinya apabila harga jual mengalami pertambahan sebesar 1% maka, akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0.856.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat dalam satuan persen pada sebuah model regresi penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.809	1.612

a. Predictors: (Constant), Harga_Jual, Biaya_Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, Data diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,809 atau 80,9%. Artinya proporsi sumbangan semua variabel bebas yang terdiri dari biaya produksi, dan harga jual padi mampu menjelaskan variabel terikat atau pendapatan petani sebesar 80,9%. Sedangkan sisanya sebesar 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Diperoleh hasil dari pengujian secara parsial nilai t hitung sebesar -2.184 lebih besar dari t tabel 1.662 dan signifikansi sebesar 0.032 lebih kecil dari 0.05 artinya variabel biaya produksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa biaya produksi merupakan sejumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi (input-input) yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu produk (output)⁷⁵, atau dengan kata lain biaya yang dikeluarkan oleh Petani dalam proses produksi, baik

⁷⁵ Lia Amaliawati, dkk, *Ekonomi Mikro*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h.205

secara tunai maupun tidak tunai. Dimana biaya produksi ini adalah faktor penting yang harus diperhatikan ketika petani akan menghasilkan produksi. Hal ini di karena kan setiap petani menginginkan keuntungan yang besar dalam setiap produksinya. Oleh karena itu pemahaman mengenai teori tentang biaya produksi sangat diperlukan agar petani dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produksi.⁷⁶

Hasil penelitian ini dapat dilihat berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan pada petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok, dimana hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar petani padi di Dusun Dendelu menjawab beberapa pernyataan dengan rata-rata jawaban sangat setuju bahwa setiap masa tanam padi hingga musim panen tiba mereka mengeluarkan biaya yang cukup tinggi. Hal ini juga dikarenakan semakin luas lahan yang mereka miliki maka semakin banyak biaya yang mereka keluarkan. Selain itu para petani juga rata-rata memilih jawaban sangat setuju terhadap pernyataan bahwasanya mereka mengeluarkan biaya over head pabrik yang cukup mahal karena menggunakan alat teknologi yang canggih. Sehingga keuntungan yang mereka terima dari hasil produksi padi menjadi rendah. Maka, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara

Temuan penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mia Aprilia dengan hasil penelitian biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dinyatakan karena masyarakat di desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah kurang efisien dalam memperhitungkan berapa biaya produksi yang dikeluarkan dan berapa pendapatan yang dihasilkan. Biaya produksi

⁷⁶Rafesh Abubakar dan Khaidir Sobri, *Usaha Tani Agribisnis*, Palembang: UMP Fakultas Pertanian, 2014, h. 54.

dikeluarkan tidak sesuai dengan aturan dalam mengelola usaha seperti, memberi pupuk, pemberian pestisida, pembelian bibit jagung dengan kualitas baik dan pembelian barang lainnya membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga pendapatan masyarakat berkurang atau rendah.⁷⁷

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipit Wulandari dan Qi Mangku Bahjatulloh dengan hasil penelitian bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kelompok Tani Agri Mandiri Kecamatan Getasan, alasannya biaya produksi yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas. Dan jika investasi dalam input produksi tidak meningkatkan hasil panen secara signifikan atau karena pemborosan dalam penggunaan sumber daya, maka biaya produksi tidak akan berpengaruh pada produktivitas dan pada akhirnya tidak berpengaruh pula terhadap pendapatan petani.⁷⁸ Itulah alasan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena terdapat variabel produktivitas sebagai variabel intervening/mediasi terhadap pendapatan petani.

2. Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukan bahwa variabel harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Diperoleh hasil dari pengujian secara parsial nilai t hitung sebesar 18.301 lebih besar dari t tabel 1.662 dan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari

⁷⁷Mia Aprilia, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sunggih Kabupaten Lampung Tengah*. (Skripsi: Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

⁷⁸Pipit Wulandari, Qi Mangku Bahjatullah, *Pengaruh Harga Jual, Biaya Produksi, Dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Kentang Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Petani Kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan)*, (Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Islam, volume 11, No.2, 2022)

0.05 artinya variabel harga jual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga jual maka semakin tinggi pula pendapatan petani padi. Hal ini sesuai dengan yang terjadi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara. Dimana harga padi pada tahun 2021-2023 di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara memiliki harga jual padi yang baik sehingga pendapatan petani juga ikut membaik atau meningkat. Dan pada tahun ini 2024 harga jual padi menurun sehingga pendapatan petani juga ikut menurun. Berdasarkan wawancara dengan petani, harga jual padi seringkali fluktuatif atau tidak menentu, kadang rendah dan kadang tinggi tergantung pada kondisi pasar, yang berarti pendapatan petani padi tidak selalu meningkat terutama ketika hasil panen melimpah namun harga jualnya rendah. Penurunan harga jual beras, misalnya akibat persaingan dari daerah lain atau impor pemerintah, bisa menyebabkan penurunan pada pendapatan yang signifikan bagi petani. Petani tidak dapat mengendalikan harga padi karena harga tersebut sudah ditetapkan oleh pemerintah atau agen, sehingga mereka harus menerima kenyataan jika pendapatan mereka tidak mencukupi biaya produksi akibat harga padi yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tuti Laelasari, yang menyatakan bahwa harga jual padi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin. Artinya apabila terjadi peningkatan pada harga jual padi dan didukung dengan jumlah hasil panen yang berlimpah maka pendapatan petani pun akan ikut meningkat. Harga jual padi yang

tinggi disebabkan karena kualitas padi yang dihasilkan baik. Namun, apabila harga jual meningkat tetapi jumlah hasil panen rendah, maka pendapatan petani akan tetap, begitupun sebaliknya. Apabila harga jual padi rendah maka pendapatan petani ikut rendah.⁷⁹ Selain itu, penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh sejalan dengan yang dilakukan oleh Mislathatul Amma, dkk dengan hasil penelitian bahwa harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karena memiliki tingkat signifikan yang tinggi. Harga jual kemudian mendukung peningkatan pendapatan petani di Desa Rengas II, dikarenakan harga jual yang tinggi dapat meningkatkan dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar bagi petani.⁸⁰

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Irhamna Tanjung, dkk dengan hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh positif signifikan antara harga jual dengan pendapatan petani di Desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah. Walaupun secara umum, harga jual yang lebih tinggi cenderung menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi bagi petani, tetapi hubungan ini tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap signifikan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa harga jual adalah sejumlah uang atau nilai yang bersedia dibayarkan oleh pembeli dan diterima oleh penjual. Harga dalam ekonomi Islam disebut staman yaitu kadar dari nilai tukar terhadap sesuatu barang dengan barang lainnya, barang dengan jasa atau dengan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat tukar atau juga dimaksudkan nilai yang ditetapkan oleh pihak penjual terhadap barang dagangannya. Harga yang dimaksud demikian

⁷⁹Tuti Laelasari, *Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Saleh Jaya, Banyuasin*, (Skripsi: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang, 2018)

⁸⁰Mislathatul Amma, dkk, *Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Kasus Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)*, Juenal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah STBIS Indo Global Indonesia, Vol 2 No 1 Maret 2022.

adalah suatu ketetapan atas kesepakatan antara produsen dan konsumen dimana pihak konsumen merasa puas dengan bentuk, jenis dan kualitas produk yang ditawarkan, sementara produsen merasakan dengan nilai yang sedemikian itu mereka telah memperoleh keuntungan.⁸¹ Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam QS. An-Nisa ayat 29 :

الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁸²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt melarang umat manusia untuk memakan harta sesamanya dengan cara jalan yang batil, karena jalan tersebut tidak sesuai dengan syariat agama Islam. Jadi diantara kedua belah pihak harus saling terbuka saling mengetahui apa yang ditransaksikannya, dengan tidak melakukan perilaku seperti penipuan, menyembunyikan kekurangan dari yang ditransaksikan, tanpa dengan kecurangan sehingga saat melakukan proses transaksi penjual dan pembeli dalam keadaan saling ridho atau penuh dengan keridhoan. Dan Allah menegaskan untuk mengumpulkan kekayaan atau harta tidak dengan jalan yang haram, jadi perlu diperhatikan bagaimana cara atau jalan mencari kekayaan tersebut, salah satunya ialah dengan cara melakukan perdagangan, atau dengan berniaga, atau juga jual beli yang mengedepankan syariat atau mendasarkan pada kerelaan para pihak dengan tidak adanya paksaan. Karena pada prinsipnya transaksi

⁸¹ Malikhah Zumrotul, *Konsep Harga Dalam Perspektif Islam* (Semarang: Citra Ilmu, 2012),

⁸²Departemen Kementrian Agama , *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: PT Syamil Qur'an,

perdagangan atau jual beli dengan paksaan menjadi tidak sah hukumnya walaupun ada pembayaran yang dilakukan. Selain itu, dalam mengumpulkan harta kekayaan kita dilarang untuk melakukan kezoliman terhadap orang lain. “Dan janganlah kamu membunuh dirimu” maksudnya ialah, larangan Allah SWT kepada orang-orang yang beriman untuk tidak melakukan pembunuhan kepada sesama manusia kecuali atas dasar syariat yang telah ditentukan, dan juga larangan Allah SWT agar tidak melakukan bunuh diri. Sesuai dengan sabda nabi “Barangsiapa membunuh dirinya sendiri dengan meminum racun, maka racunnya itu akan ia minum teguk demi teguk di neraka sedang ia kekal didalam neraka selamanya”.⁸³

3. Biaya produksi dan harga jual berengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukan bahwa variabel biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani padi. Diperoleh hasil dari pengujian secara simultan nilai f hitung sebesar 193.567 lebih besar dari f tabel 3.10 dan signifikansi sebesar 0.032 lebih kecil dari 0.05, serta hasil nilai dari koefisien determinasi sebesar 80.9% yang artinya variabel biaya produksi dan harga jual secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian dengan teori pendukung yang dijelaskan sebelumnya, bahwa biaya produksi dan harga jual merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Hal ini telah terbukti sebagaimana hasil

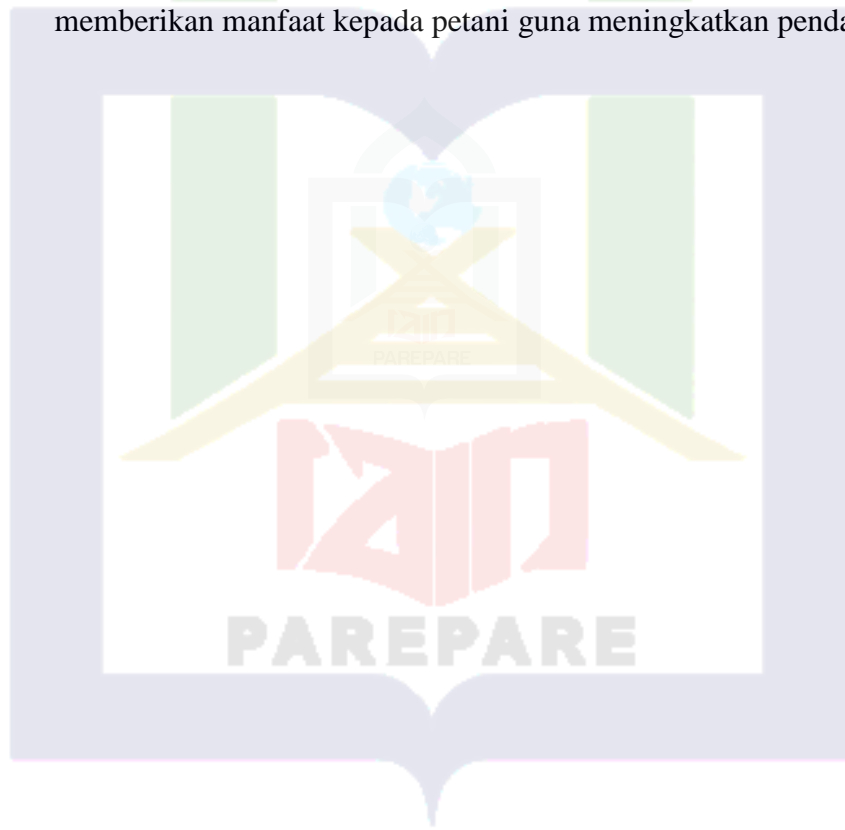
⁸³H. Abdul Halim Hasan Binjai, “*Tafsir Al-hakam*”. Kencana.2006

pengujian statistik yang telah dilakukan, dimana dapat diketahui bahwa secara bersama-sama biaya produksi dan harga jual padi berpengaruh simultan terhadap pendapatan petani di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara. Artinya besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan, dan tinggi rendahnya harga jual padi secara bersama-sama maka akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh petani.

Hasil penelitian ini dapat dilihat berdasarkan hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan pada petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok, dimana hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar petani padi di Dusun Dendelu menjawab beberapa pernyataan dengan rata-rata jawaban sangat setuju bahwa setiap masa tanam padi hingga musim panen tiba mereka mengeluarkan biaya yang cukup tinggi. Hal ini juga dikarenakan semakin luas lahan yang mereka miliki maka semakin banyak biaya yang mereka keluarkan. Selain itu hasil wawancara kepada petani mengatakan, harga jual padi seringkali tidak menentu (fluktuatif) kadang harga jual rendah dan kadangkala harga jual tinggi, hal ini tergantung kondisi pasar. Artinya pendapatan petani padi tidak tidak selalu meningkat terutama ketika hasil panen melimpah namun harga jualnya rendah. Harga jual padi sangat menentukan berapa besar nilai atau pendapatan yang akan diterima oleh petani. Karena harga jual dan biaya produksi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani. Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan bahwa biaya produksi dan harga jual padi berpengaruh simultan terhadap pendapatan petani di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nidaan Alfia dan Muhammad Taufiq, dengan hasil penelitian bahwa biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap pendapatan petani. Penelitiannya menjelaskan bahwa dari 34 responden menggunakan uji statistik analisis regresi berganda

menunjukkan terdapat beberapa temuan yaitu biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap pendapatan petani dengan nilai signifikansi signifikan sebesar 0,001 dan nilai (F) 8,475. Pengaruh atau kontribusi yang ditimbulkan adalah 35,3%, ketentuan lain juga menjelaskan bahwa jika signifikansi *Cronbach Alpha* $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel independent biaya produksi dan harga jual terhadap variabel dependent pendapatan petani jagung Desa Sei Tolang dengan kata lain H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Angka kontribusi tersebut akan memberikan manfaat kepada petani guna meningkatkan pendapatannya.⁸⁴



⁸⁴Nidaan Alfia Dan Muhammad Taufiq, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sei Tolang Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Jurima Vol 3 No. 1 (April 2023)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengaruh biaya produksi dan harga jual padi terhadap pendapatan petani di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara, maka kesimpulan yang didapat adalah:

1. Biaya produksi terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara. Hal ini dapat di buktikan dengan tingginya biaya produksi seperti biaya pembelian bibit, pupuk, pestisida, biaya tenaga kerja, biaya transportasi, biaya tambahan overhead pabrik, dan pembelian barang lainnya untuk kebutuhan pertanian yang dibutuhkan petani setiap masa tanam hingga musim panen mengakibatkan pendapatan pendapatan petani berkurang/rendah.
2. Harga jual terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara. Hal ini dibuktikan dengan munculnya rasa kepuasan petani terhadap harga jual yang didapatkan dan berdampak pada pendapatan mereka, seperti pada tahun lalu dimana penetapan harga jual melonjak naik mengakibatkan pendapatan petani juga menjadi ikut naik. Dan penetapan harga jual padi pada tahun ini sedikit menurun mengakibatkan pendapatan petani juga ikut menurun.
3. Biaya produksi dan harga jual terbukti berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya pengeluaran yang dikeluarkan oleh petani padi untuk biaya produksi dan tinggi rendahnya harga jual (fluktuatif) yang di tetapkan pemerintah sehingga mempengaruhi pendapatan petani. Dan dilihat dari

Adjusted R Square sebesar 80,9% pendapatan dipengaruhi oleh variabel bebas biaya produksi dan harga jual sedangkan sisanya 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Pemerintah dapat menstabilkan harga padi dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengawasi kestabilan harga yang berbeda-beda di pasaran. Karna hal yang di inginkan semua petani adalah kestabilan harga agar pendapatan mereka dapat meningkat.
2. Sebaiknya petani padi lebih mengoptimalkan biaya produksi seefisien mungkin sehingga pengalokasian biaya yang tepat maka dapat diperoleh hasil yang maksimal dan berkualitas. Diantaranya yang dapat dilakukan dengan cara meminimalkan biaya seperti biaya bibit, biaya pestisida, biaya pupuk, biaya upah tenaga kerja, biaya transportasi untuk meningkatkan pendapatan petani,
3. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan objek dan jumlah sampel data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al Karim.

Abubakar, Rafesh dan Sobri, Khairi. 2014. *Usaha Tani Agribisnis*, Palembang: UMP Fakultas Pertanian.

Alfiah Nidaan Dan Muhammad Taufiq. 2023. *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sei Tolang Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal Jurima Vol.3 No.1.

Alitawan, Anak Agung Irfan dan Sutrisna, Ketur. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani n Bangli", *E-Jurnal EP Unud Vol. 6, No.5* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana Bali, Indonesia).

Amalia, Euis.2013. "*Mekanisme Pasar Dan Kebijakan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*". Al-Iqtishad Vol.5, No.1.

Amma, Mishlahatul, dkk. 2022. "*Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Kasus Desa Rengas II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)*". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah STBIS Indo Global Indonesia. Vol.2 No.1.

Andhita Dessy Wulandari, Andhita Dessy. 2016. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.

Angraini, Isma Nur. 2021. *Pengaruh Iklim, Biaya Produksi, dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Petani Padi Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk*. Skripsi IAIN Tulung Agung.

Aprilia, Mia. 2019. "*Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)*," Skripsi (Lampung: UIN Radwan Intan Lampung).

Arikunto, Suharsini. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Armstrong, dan Kotler. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran*. Jakarta: Erlangga.

- Ashmhari, Muhazil, M. 2019. Analisis Biaya dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam. Jurnal Balanca, Vol. 1 No. 1.
- Atpriani, Weni dkk.2018. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Ladang Di Kampung LinggangMelapeh Kecamatan LinggangBigung Kabupaten Kutai Barat. Jurnal AKP, Volume 1, Nomor 1.
- Aziz, Abdul. 2013 Etika Bisnis Perspektif Islam. Bandung : Alfa Beta.
- Binjai H.Abdul Halim Hasan. 2006. Tafsir Al-hakam. Kencana.
- Budiraharjo, Kustopo Dkk. 2023. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (*Analisis of Factors Affacting Rice Form Income*). Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK Vol.19 No. 1.
- Budhirtha, Ketut. 2016 *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Modern*. Fakultas Ekosnomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Fikri dkk, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare" Parepare: Parepare IAIN Parepare Nusantara Press, 2023
- Firdaus, Muhammad. 2012. "Manajemen Agribisnis", Jakarta: Bumi Askara.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halin, Hamid, Wijaya, Hendri dan Yusilpi, Rinda. 2017. Pengaruh Harga Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada Cv. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2015," Jurnal Ecoment Global Vol.2, No. 2.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hariyani, Diyah S. 2018. *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Aditya Media Publishing: Cetakan Pertama.
- Haryani. 2017. Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, vol. Volume 17, Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen.

- Irawan, Prasetyo. 2016. *Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Departemen Ilmu Administrasi FISIUP UI.
- Jakfar, dan Kamir. 2008. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Karim, Sitti Haminah Hamzah, dkk. 2022. *Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, dan Hasil Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi*. Jurnal STUDI Manajemen & Riset, Terapan, Vol.1, No.2.
- Khoirunnisa Ni'ma, dan Achiria, Siti. 2019. *Model Perhitungan Biaya Produksi Islami Menggunakan Metode Variable Costing* (Studi Kasus Usaha Susu ShiJeckex Cabang Jogja). Jurnal Ekonomi Syariah Vol.IX, No. 1:9-19.
- Kotler, Philip. 2007. *Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi Kesembilan*. Jakarta: PT Indeks.
- Laelasari, Tuti. 2018. "*Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Saleh Jaya, Banyuasin*". (Skripsi: Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang).
- Lewis, Gregory. 2012. *Teknik Menetapkan Harga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Lia Amaliawati, Lia dkk. 2015. *Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lupiyoadi, Rambat dan Hamdani. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Selamba Empat.
- Mamondol, Marianne Raynald, dan Sabe Ferdinan. 2016. *Pengaruh Luas Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi, Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat*. Jurnal Envira, Vol. 1 Nomor 2.
- Masrukhin. 2004. "*Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*". Kudus : Media Ilmu Press.
- Mauludi, Ali. 2016. *Teknik Belajar Statistik 2*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Mawardati, 2013. *Analisis Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kentang Kecamatan Bener Meriah Privinsi Aceh*. Jurnal Agrium, Volume 10 No.2 .
- Muljawan, Dadang. 2020. *Ekonomi Syariah*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah.

- Mulyadi. 2015. *Manajemen Biaya Produksi dan Baku cetakan Kelima*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Gadjja Mada.
- Musannef, Noef Saleh. 2014. *Pedoman Membuat Skripsi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nasution, Mustafa Edwin. 2010. *Budi Setyanto, Nurul Huda dan Muhammad Arief Mufraeni, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Rahmawaty, Anita. 2008. *Ekonomi Mikro Islam*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Ralona. 2006. *Kamus Istilah Populer*. Jakarta: Gorga Media.
- Reality, Tim. 2008. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*”. Jakarta: PT Reality Publisher.
- Samuelson, Paul. A. Nordhaus, William,. 2013. *Ilmu Mikroekonomi*,. Jakarta: Erlangga.
- Slamet, Ahmad dan Sumarli. 2017. “*Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres*”. *jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Dinamika*, Vol 11, 12.
- Sho’imatul, Rina dan Munfaridah. 2007. “*Sistem Penawaran Dan Teori Harga*”. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kombinasi (MixedMethod)*. (bandung: CV Alvabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2012. *Metode Peneitian Kuantitatif Kualitatif dan RND Cetakan Ke-22*, Bandung: Alfabeta
- Sugeng, Bambang. 2020. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: deepublish.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologo Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumiana. 2017. *Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Kopi Melalui Produksi dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening Di Desa Janggurara Kecamatan BarakaKabupaten Enrekang*. Skripsi: UIN Alauddin Makassar.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metode Penelitia*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Tijjang Bahtiar, dan Nurfadhilah 2022. “*Coffe Product Survival Strategi Amid Global Economic And Political Uncertainty*”. International Journal Of Global Community Volume V No.2.
- Wayan, Widana & Putu, Muliana Lia. 2020. *Uji Persyaratan Analisi 2020*. Pontianak Indonesia : Klik Media.
- Wulandari, Pipit dan Bahjatullah, Qi Mangku. 2022. *Pengaruh Harga Jual, Biaya Produksi Dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Kentang Dengan Produktifitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Petani Kentang KT Angri Mandiri Kecaatan Getasan*. AL-Amwal: Jurnal Ekonomi Islam, Volume 11, No.2.
- Zumrotul, Malikah. 2012. *Konsep Harga Dalam Perspektif Islam*. Semarang: Citra Ilmu.



LAMPIRAN 1 : INSTRUMEN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SALMA.S
 NIM : 19.2900.031
 PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 JUDUL : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
 PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA
 TAROBOK KABUPATEN LUWU UTARA

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pada pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap jawaban.
2. Pilihan tersebut haruslah objektif sesuai hati nurani anda
3. Koesioner ini dapat digunakan secara optimal jika seluruh persyataan terjawab, oleh karna itu mohon diteliti kembali apakah semua pernyataan sudah terjawab.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Umur :

3. Jenis Kelamin :

Pria Wanita

4. Pendidikan :

SD SMA

SMP S1,S2

5. Kepemilikan Lahan :

Milik Sendiri

6. Luas Lahan :

<1 hektar 3 hektar

1 hektar >4 hektar

2 hektar

7. Pendapatan :

Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000

Rp.11.000.000 - Rp. 15.000.000

Rp. 16.000.000 – Rp.20.000.000

Rp. 21.000.000 – Rp. 30.000.000

>Rp.31.000.000

I. KOESIONER PETANI PADI

Cara menjawab pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kotak yang dianggap tepat, dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

Keterangan

SS = Sangat Setuju

Skor=5

S = Setuju

Skor=4

KS = Kurang Setuju

Skor = 3

TS = Tidak Setuju

Skor = 2

STS = Sangat Tidak Setuju

Skor = 1

1. BIAYA PRODUKSI (X₁)

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Modal yang saya keluarkan untuk perawatan berasal dari uang pribadi.					
2	Modal yang saya keluarkan dari uang pinjaman.					
3	Saya mengeluarkan biaya ketika membeli bibit padi/benih					
4	Saya mengeluarkan biaya setiap bulan untuk membeli pupuk.					
5	Saya mengeluarkan biaya setiap bulan untuk membeli pestisida.					
6	Saya mengeluarkan biaya setiap musim panen untuk mengangkut hasil panen.					
7	Saya mengeluarkan biaya setiap bulan untuk membayar tenaga kerja.					
8	Semakin luas lahan yang saya miliki semakin banyak biaya yang saya keluarkan.					
9	Saya mengeluarkan biaya beli bensin saat saya pergi ke sawah.					

10	Saya mengeluarkan biaya traktor cukup mahal karna menggunakan alat teknologi yang canggih					
----	---	--	--	--	--	--

2. HARGA JUAL (X₂)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Harga jual padi yang diperoleh dari hasil panen berdampak pada tinggi rendahnya pendapatan saya					
2	Apabila harga jual padi tinggi, maka pendapat saya pun ikut tinggi					
3	Apabila harga jual padi rendah, maka pendapatan saya pun ikut turun					
4	Harga jual padi di tingkat petani setiap bulan berbeda-beda					
5	Pedagang padi seringkali menetapkan harga jual padi tidak berdasarkan kualitas hasil panen padi					
6	Saya seringkali tidak mendapatkan harga jual yang sesuai dengan kualitas hasil panen padi saya					
7	Harga jual padi yang telah disepakati saling menguntungkan kedua belah pihak					
8	Saya tidak menyembunyikan cacat pada kualitas padi saya					

9	Timbangan dalam transaksi jual beli padi tidak merugikan saya ataupun pembeli					
10	Saya merasa puas dengan harga padi saat ini					

3. PENDAPATAN (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Hasil penjualan padi yang saya dapatkan saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
2	Hasil penjualan padi yang saya terima mampu mencukupi sandang pangan keluarga saya					
3	Pendapatan dari penjualan padi sesuai dengan harapan saya					
4	Hasil penjualan padi yang saya peroleh mencukupi saya untuk membeli keperluan menunjang(Hp, tv, motor, dll)					
5	Hasil penjualan padi yang saya dapat di gunakan untuk menabung dan ber investasi					
6	Hasil penjualan padi yang saya peroleh saya gunakan untuk modal kebal					
7	Hasil pejualan padi yang saya peroleh saya gunakan untuk membayar upah kerja					
8	Hasil penjualan padi yang saya terima dari tahun ke tahun mengalami kenaikan					

9	Pendapatan dari hasil penjualan padi sangat membantu perekonomian saya					
10	Hasil penjualan padi sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga saya					



LAMPIRAN 2: SKOR VARIABEL X1

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40
2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47
6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	46
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
8	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
9	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	45
10	4	2	4	4	4	5	4	5	5	3	40
11	4	2	4	5	5	5	3	4	4	4	40
12	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	38
14	5	2	4	3	5	5	5	5	4	4	42
15	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	38
16	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	45
17	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	40
18	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	43
19	5	3	2	4	4	5	3	5	5	5	41
20	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	39
21	4	1	4	3	5	4	4	4	5	4	38
22	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	45
23	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	41
24	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
25	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	38
26	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
28	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	46
29	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	45
30	4	2	4	5	5	4	4	4	3	4	39
31	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	42
32	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
33	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	42
34	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	43
35	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	43

36	5	2	5	3	5	5	3	4	5	5	42
37	4	3	4	2	4	5	4	5	5	5	41
38	2	3	5	3	4	5	5	5	5	5	42
39	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	44
40	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	44
41	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
42	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	43
43	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	46
44	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
45	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	43
46	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	43
47	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	46
48	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	42
49	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	41
50	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	42
51	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	44
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
53	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
54	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
55	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
56	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	45
57	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
58	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
59	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	39
60	5	3	5	4	4	3	4	5	5	3	41
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
62	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
63	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	47
64	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
65	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
66	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
67	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
68	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	35
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
70	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	34
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	45
76	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
84	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	45
85	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	45
86	4	2	5	4	4	4	3	5	5	5	41
87	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
88	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
91	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
92	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48

LAMPIRAN 3: SKOR VARIABEL X2

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
1	5	2	4	4	4	5	4	5	4	3	40
2	5	2	4	4	5	5	4	5	5	4	43
3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	42
4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	45
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	45
7	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	45
8	5	2	4	4	5	5	4	5	5	2	41
9	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	45
10	4	2	4	4	4	5	4	5	5	2	39
11	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	42
12	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	38
14	5	2	4	3	5	5	5	5	4	4	42
15	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	38

16	5	1	2	4	5	5	4	4	4	3	37
17	4	2	2	5	4	4	3	4	4	1	33
18	4	5	4	4	5	5	2	5	5	2	41
19	5	3	2	4	4	5	3	5	5	5	41
20	4	3	4	4	5	4	2	4	4	4	38
21	5	1	5	4	5	4	4	4	5	4	41
22	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	45
23	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	41
24	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
25	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	45
26	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
27	4	2	4	3	2	4	3	4	5	5	36
28	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	46
29	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	45
30	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	45
31	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	47
32	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
33	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	46
34	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	47
35	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	47
36	5	2	5	3	5	5	3	4	5	5	42
37	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	46
38	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
39	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
40	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	46
41	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	45
42	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	46
43	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	46
44	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	47
45	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	47
46	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	43
47	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	46
48	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	42
49	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	39
50	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	39
51	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	38
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
53	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49

54	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
60	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	45
61	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	42
62	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	46
63	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	44
64	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
67	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
68	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
69	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
70	3	2	4	3	3	5	5	5	4	3	37
71	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
72	4	1	4	4	3	4	2	5	5	4	36
73	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	46
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	39
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
79	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	45
84	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	45
85	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	45
86	4	2	5	3	4	4	3	5	5	5	40
87	5	2	5	4	5	5	5	5	5	3	44
88	3	2	5	3	4	5	3	5	5	5	40
89	4	2	4	4	4	5	5	5	5	3	41
90	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	44
91	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48

92	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

LAMPIRAN 4: SKOR VARIABEL Y

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	47
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
6	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	46
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
9	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	44
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
11	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	41
12	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
14	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
15	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	41
16	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	46
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
18	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	43
19	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
20	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
22	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
23	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
24	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
25	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
29	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	45
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
32	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	42
33	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	43

34	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
35	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	44
36	5	5	3	4	4	4	2	4	5	5	41
37	5	5	4	4	4	4	1	4	4	5	40
38	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	42
39	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	43
40	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	41
41	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
43	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	45
44	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
45	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
46	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
47	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	43
48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
49	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
50	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	44
51	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
52	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	40
53	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
54	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	46
55	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	43
56	5	4	2	3	4	5	5	5	4	5	42
57	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	46
58	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	46
59	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	38
60	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
61	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
64	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
67	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
68	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	39
69	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
70	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

72	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47
73	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
74	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
75	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
76	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
77	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	47
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
80	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
81	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	46
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
84	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
85	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
86	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
87	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	46
88	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
89	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
90	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
91	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
92	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49

LAMPIRAN 5: HASIL OUTPUT SPSS

Karakteristik Responden

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 s/d 30	3	3.3	3.3	3.3
	31 s/d 40	21	22.8	22.8	26.1
	41 s/d 50	25	27.2	27.2	53.3
	51 s/d 60	33	35.9	35.9	89.1
	> 61	10	10.9	10.9	100.0
Total		92	100.0	100.0	

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	88	95.7	95.7	95.7
	perempuan	4	4.3	4.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	57	62.0	62.0	62.0
	SMP	18	19.6	19.6	81.5
	SMA	15	16.3	16.3	97.8
	Sarjana	2	2.2	2.2	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

KEPEMILIKAHAN_LAHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Milik Sendiri	92	100.0	100.0	100.0

LUAS_LAHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 hektar	5	5.4	5.4	5.4
	1 hektar	56	60.9	60.9	66.3
	2 hektar	26	28.3	28.3	94.6
	3 hektar	5	5.4	5.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

PENDAPATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp.5.000.000 - Rp.10.000.000	9	9.8	9.8	9.8
	Rp.11.000.000 – Rp.15.000.000	37	40.2	40.2	50.0
	Rp.16.000.000 - Rp.20.000.000	16	17.4	17.4	67.4
	Rp.21.000.000 - Rp.30.000.000	25	27.2	27.2	94.6
	> Rp. 31.000.000	5	5.4	5.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	



UJI VALIDITAS BIAYA PRODUKSI

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Biaya_Produksi
X1.1	Pearson Correlation	1	0.169	.335**	.280**	.474**	0.045	.241*	0.121	0.154	.392**	.513**
	Sig. (2-tailed)		0.106	0.001	0.007	0.000	0.669	0.020	0.250	0.143	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.2	Pearson Correlation	0.169	1	.389**	.402**	.300**	0.105	.290**	0.170	0.149	.289**	.644**
	Sig. (2-tailed)	0.106		0.000	0.000	0.004	0.321	0.005	0.105	0.155	0.005	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.3	Pearson Correlation	.335**	.389**	1	.276**	.372**	0.089	.316**	.295**	.425**	.556**	.686**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000		0.008	0.000	0.398	0.002	0.004	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.4	Pearson Correlation	.280**	.402**	.276**	1	.430**	.251*	.421**	.328**	.372**	0.204	.660**
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.000	0.008		0.000	0.016	0.000	0.001	0.000	0.051	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.5	Pearson Correlation	.474**	.300**	.372**	.430**	1	.278**	.446**	.252*	.280**	0.201	.642**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.004	0.000	0.000		0.007	0.000	0.015	0.007	0.054	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.6	Pearson Correlation	0.045	0.105	0.089	.251*	.278**	1	.470**	.497**	.426**	0.088	.466**
	Sig. (2-tailed)	0.669	0.321	0.398	0.016	0.007		0.000	0.000	0.000	0.404	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.7	Pearson Correlation	.241*	.290**	.316**	.421**	.446**	.470**	1	.300**	.211*	0.195	.652**
	Sig. (2-tailed)	0.020	0.005	0.002	0.000	0.000	0.000		0.004	0.043	0.062	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.8	Pearson Correlation	0.121	0.170	.295**	.328**	.252*	.497**	.300**	1	.629**	0.165	.533**
	Sig. (2-tailed)	0.250	0.105	0.004	0.001	0.015	0.000	0.004		0.000	0.117	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.9	Pearson Correlation	0.154	0.149	.425**	.372**	.280**	.426**	.211*	.629**	1	.334**	.576**
	Sig. (2-tailed)	0.143	0.155	0.000	0.000	0.007	0.000	0.043	0.000		0.001	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1.10	Pearson Correlation	.392**	.289**	.556**	0.204	0.201	0.088	0.195	0.165	.334**	1	.609**

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.005	0.000	0.051	0.054	0.404	0.062	0.117	0.001		0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Biaya_Produksi	Pearson Correlation	.513**	.644**	.686**	.660**	.642**	.466**	.652**	.533**	.576**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS HARGA JUAL

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Harga_Jual
X2.1	Pearson Correlation	1	.300**	.323**	.336**	.417**	.240*	.218*	.381**	.296**	.317**	.624**
	Sig. (2-tailed)		0.004	0.002	0.001	0.000	0.021	0.037	0.000	0.004	0.002	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.2	Pearson Correlation	.300**	1	.206*	.451**	.223*	.305**	.403**	.407**	.338**	.277**	.703**
	Sig. (2-tailed)	0.004		0.049	0.000	0.032	0.003	0.000	0.000	0.001	0.008	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.3	Pearson Correlation	.323**	.206*	1	.255*	.257*	0.095	.295**	.344**	.278**	.274**	.525**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.049		0.014	0.013	0.369	0.004	0.001	0.007	0.008	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.4	Pearson Correlation	.336**	.451**	.255*	1	.380**	.244*	.314**	.339**	.224*	.209*	.624**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.014		0.000	0.019	0.002	0.001	0.032	0.045	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.5	Pearson Correlation	.417**	.223*	.257*	.380**	1	.421**	.400**	.222*	.302**	.406**	.624**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.032	0.013	0.000		0.000	0.000	0.034	0.003	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.6	Pearson Correlation	.240*	.305**	0.095	.244*	.421**	1	.391**	.392**	.385**	.363**	.580**
	Sig. (2-tailed)	0.021	0.003	0.369	0.019	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.7	Pearson Correlation	.218*	.403**	.295**	.314**	.400**	.391**	1	.364**	.250*	.294**	.636**
	Sig. (2-tailed)	0.037	0.000	0.004	0.002	0.000	0.000		0.000	0.016	0.004	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

X2.8	Pearson Correlation	.381**	.407**	.344**	.339**	.222*	.392**	.364**	1	.625**	.287**	.663**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.001	0.034	0.000	0.000		0.000	0.006	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.9	Pearson Correlation	.296**	.338**	.278**	.224*	.302**	.385**	.250*	.625**	1	.372**	.606**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.001	0.007	0.032	0.003	0.000	0.016	0.000		0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2.10	Pearson Correlation	.317**	.277**	.274**	.209*	.406**	.363**	.294**	.287**	.372**	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.008	0.008	0.045	0.000	0.000	0.004	0.006	0.000		0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Harg a_Ju al	Pearson Correlation	.624**	.703**	.525**	.624**	.624**	.580**	.636**	.663**	.606**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS PENDAPATAN

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Pendapat an
Y1	Pearson Correlation	1	.343**	0.080	.236*	0.172	.215*	0.161	.280**	.269**	.365**	.451**
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.449	0.023	0.101	0.039	0.125	0.007	0.009	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y2	Pearson Correlation	.343**	1	.415**	.234*	-	0.045	0.045	0.132	.322**	.503**	.461**
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.000	0.025	0.509	0.668	0.673	0.211	0.002	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y3	Pearson Correlation	0.080	.415**	1	.278**	.239*	0.124	0.108	0.152	.244*	.257*	.520**
	Sig. (2-tailed)	0.449	0.000		0.007	0.022	0.238	0.306	0.147	0.019	0.013	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y4	Pearson Correlation	.236*	.234*	.278**	1	.308**	.365**	.283**	.357**	.394**	.375**	.655**
	Sig. (2-tailed)	0.023	0.025	0.007		0.003	0.000	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y5	Pearson Correlation	0.172	-	.239*	.308**	1	.253*	.291**	.269**	0.184	0.172	.465**
	Sig. (2-tailed)	0.101	0.509	0.022	0.003		0.015	0.005	0.010	0.079	0.102	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y6	Pearson Correlation	.215*	0.045	0.124	.365**	.253*	1	.625**	.876**	.600**	.388**	.715**
	Sig. (2-tailed)	0.039	0.668	0.238	0.000	0.015		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y7	Pearson Correlation	0.161	0.045	0.108	.283**	.291**	.625**	1	.687**	.491**	.315**	.674**
	Sig. (2-tailed)	0.125	0.673	0.306	0.006	0.005	0.000		0.000	0.000	0.002	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y8	Pearson Correlation	.280**	0.132	0.152	.357**	.269**	.876**	.687**	1	.653**	.434**	.770**
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.211	0.147	0.000	0.010	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y9	Pearson Correlation	.269**	.322**	.244*	.394**	0.184	.600**	.491**	.653**	1	.587**	.751**
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.002	0.019	0.000	0.079	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y10	Pearson Correlation	.365**	.503**	.257*	.375**	0.172	.388**	.315**	.434**	.587**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.013	0.000	0.102	0.000	0.002	0.000	0.000		0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pendapatan	Pearson Correlation	.451**	.461**	.520**	.655**	.465**	.715**	.674**	.770**	.751**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

a. Biaya Produksi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	10

b. Harga Jual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	10

c. Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	10

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59430458
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.049
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.922	2.145		5.092	.000		
	Biaya_Produksi	-.101	.046	-.113	-2.184	.032	.781	1.281
	Harga_Jual	.856	.047	.949	18.301	.000	.781	1.281

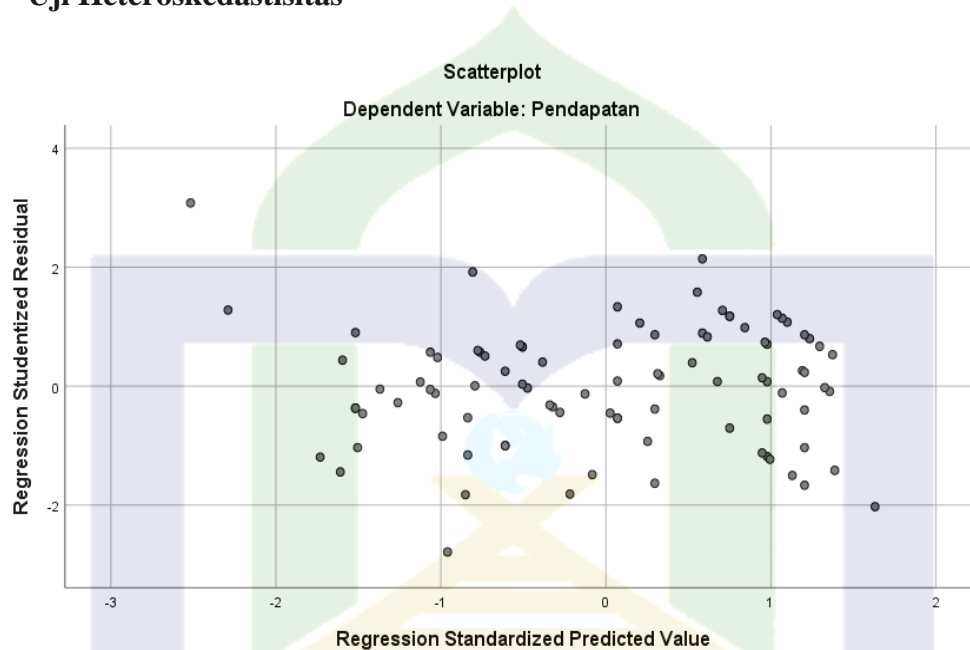
a. Dependent Variable: Pendapatan

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	Biaya_Produksi	0.781	1.281
	Harga_Jual	0.781	1.281

a. Dependent Variable:
Pendapatan

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Korelasi

Correlations

		Biaya_Produksi	Harga_Jual	Pendapatan
Biaya_Produksi	Pearson Correlation	1	.468**	.331**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001
	N	92	92	92
Harga_Jual	Pearson Correlation	.468**	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	92	92	92
Pendapatan	Pearson Correlation	.331**	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	
	N	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10.922	2.145		5.092	.000
	Biaya_Produksi	-.101	.046	-.113	-2.184	.032
	Harga_Jual	.856	.047	.949	18.301	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.809	1.612

a. Predictors: (Constant), Harga_Jual, Biaya_Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan

7. Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10.922	2.145		5.092	.000
	Biaya_Produksi	-.101	.046	-.113	-2.184	.032
	Harga_Jual	.856	.047	.949	18.301	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

8. Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1006.130	2	503.065	193.567	.000 ^b
	Residual	231.304	89	2.599		
	Total	1237.435	91			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga_Jual, Biaya_Produksi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5577/In.39.8/PP.00.9/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

28 November 2022

Yth: **1. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Pembimbing Utama)**
2. Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Salma.S
NIM. : 19.2900.031
Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal **19 September 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**ANALISIS BIAAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA TAROBOK
KABUPATEN LUWU UTARA**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
Nip. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : SALMA. S
N I M : 19.2900.031
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA
TAROBOK KABUPATEN LUWU UTARA

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DI DUSUN DENDELU DESA TAROBOK KABUPATEN
LUWU UTARA

dengan alasan / dasar:

.....
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Agustus 2024
Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping


Dr. Muzdalah Muhammadun, M.Ag.


Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.



Mengetahui;
Dekan,


Dr. Muzdalah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website:www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF

Nomor : B.4280/In.39.8/FEBI-04/PP.00.9/07/2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menyatakan bahwa Mahasiswa (i) di bawah ini telah melaksanakan **Ujian Komprehensif** pada hari **Senin, s.d Rabu 07 - 11 Juli 2023** dengan **HASIL** sebagai berikut:

NIM	NAMA	NILAI AKHIR	HURUF
19.2900.031	SALMA.S	83.5	A (LULUS)

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

14 Juli 2023

Dekan,



Muztalifah Muhammaduny



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakil No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website:www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor : B-6500/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menyatakan bahwa Mahasiswa (i) di bawah ini telah melaksanakan **Seminar Proposal Skripsi** dengan judul **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA TAROBOK KABUPATEN LUWU UTARA** Pada hari **Senin, 4 Desember 2023** dengan **HASIL** sebagai berikut:

NAMA	NIM/ PRODI	TIM PENILAI	NILAI AKHIR	HURUF
SALMA.S	19.2900.031 Manajemen Keuangan Syariah	Ketua: Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Anggota: 1. Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. 2. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 3. Darwis, M.Si.	87,3	A (LULUS)

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

8 Desember 2023

Dekan,



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mall.iainpare.ac.id

Nomor : B-6506/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023

08 Desember 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI LUWU UTARA
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. LUWU UTARA

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SALMA.S
Tempat/Tgl. Lahir : TAROBOK, 20 Maret 2001
NIM : 19.2900.031
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DUSUN DENDELU, DESA TAROBOK, KECAMATAN BAEBUNTA,
KABUPATEN LUWU UTARA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI LUWU UTARA dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DUSUN DENDELU
DESA TAROBOK KABUPATEN LUWU UTARA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 01302/00520/SKP/DPMPPTSP/1/2024

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Salma.S beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/005/L/Bakesbangpol/2024, 08 Januari 2024
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun-2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Salma.S
 - Nomor Telepon : 082335202612
 - Alamat : Dsn. Dendelu, Desa Tarobok Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 - Sekolah / Instansi : IAIN Pare-Pare
 - Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Beli Padi Terhadap Pendapatan Petani di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara
 - Lokasi Penelitian: Dusun Dendelu, Desa Tarobok Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

- 1.Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 2023 - 8 Februari 2024.
- 2.Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- 3.Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 09 Januari 2024

an. BUPATI LUWU UTARA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

IR. ALAUDDIN SUKRI, M.SI
NIP. 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 01302

DPMPPTSP
www.dpmpptsp.luwuutara.go.id



PEMERINTAHAN KABUPATEN LUWU UTARA
KECAMATAN BAEBUNTA
DESA TAROBOK

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUH. ARIS
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Tarobok

Menerangkan Bahwa:

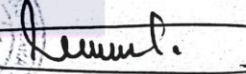
Nama : SALMA.S
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tarobok, 20 Maret 2001
Instansi/Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa (i)
Alamat : Dusun Dendelu, Desa Tarobok, Kec.Baebunta, Kab.Luwu Utara

Telah selesai melakukan Penelitian di Dusun Dendelu, Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 8 Februari 2024. Dengan judul penelitian “PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DUSUN DENDELU DESA TAROBOK KABUPATEN LUWU UTARA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada pihak yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya dan kepada pihak terkait atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Tarobok, 8 Februari 2024

Kepala Desa Tarobok


MUH. ARIS

BIODATA PENULIS



SALMA.S. lahir di Tarobok, Sulawesi selatan pada tanggal 20 Maret 2001. Penulis merupakan anak ke lima dari tujuh bersaudara, dari pasangan Senga (Alm) dan Watia. Penulis bertempat tinggal di Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Penulis pernah menempuh pendidikan di TK Nur Alam Tarobok dan lulus pada tahun 2007, dan melanjutkan pendidikan di SDN 031 Tarobok lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 5 Baebunta hingga lulus pada tahun 2016. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 3 Luwu Utara dan lulus pada tahun 2019. Kemudian, pada tahun yang sama penulis kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sampai sekarang. Penulis menyelesaikan skripsi berjudul: *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara.*